

**SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TUGAS DAN
ANALISIS KEUANGAN UNTUK PERUSAHAAN
WEDDING DECORATION BERBASIS WEB**



Disusun Oleh:

N a m a : Muhammad Zaenal Muttaqin
NIM : 20523231

**PROGRAM STUDI INFORMATIKA – PROGRAM SARJANA
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TUGAS DAN
ANALISIS KEUANGAN UNTUK PERUSAHAAN
WEDDING DECORATION BERBASIS WEB

TUGAS AKHIR



N a m a : Muhammad Zaenal Muttaqin

NIM : 20523231



Yogyakarta, 28 November 2024

Pembimbing,

30/10/2024

(Irving Vitra Paputungan, S.T., M.Sc., Ph.D.)

HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PENGUJI

**SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TUGAS DAN
ANALISIS KEUANGAN UNTUK PERUSAHAAN
WEDDING DECORATION BERBASIS WEB**

TUGAS AKHIR

Telah dipertahankan di depan sidang penguji sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer dari Program Studi Informatika – Program Sarjana di Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia

Yogyakarta, 11 November 2024

Tim Penguji

Irving Vitra Papatungan, S.T., M.Sc., Ph.D.



17/12/2024

Anggota 1

Dr. Feri Wijayanto, S.T., M.T.



Anggota 2

Sheila Nurul Huda, S.Kom., M.Cs.



الجمعة التي تليها
Mengetahui,

Ketua Program Studi Informatika – Program Sarjana

Fakultas Teknologi Industri

Universitas Islam Indonesia



(Dhomas Hatta Fudholi, S.T., M.Eng., Ph.D.)

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Zaenal Muttaqin

NIM : 20523231

Tugas akhir dengan judul:

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TUGAS DAN ANALISIS KEUANGAN UNTUK PERUSAHAAN WEDDING DECORATION BERBASIS WEB

Menyatakan bahwa seluruh komponen dan isi dalam tugas akhir ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti ada beberapa bagian dari karya ini adalah bukan hasil karya sendiri, tugas akhir yang diajukan sebagai hasil karya sendiri ini siap ditarik kembali dan siap menanggung risiko dan konsekuensi apapun.

Demikian surat pernyataan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 27 Oktober 2024



(Muhammad Zaenal Muttaqin)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji syukur saya panjatkan setelah berhasil menyelesaikan tugas akhir ini. Tugas akhir ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya yang tiada hentinya memberikan dukungan, doa, dan kasih sayang yang tidak pernah habis. Serta pujaan hati saya yang selalu memberikan semangat tanpa henti. Semoga ini menjadi langkah awal bagi perjalanan hidup saya.

HALAMAN MOTO

لَا أَفْعُدُ الْجُبْنَ عَنِ الْهَيْجَاءِ # وَلَوْ تَوَالَتْ زُمُرُ الْأَعْدَاءِ

“Aku tak akan putus asa dalam meraih cita-cita, walaupun cobaan datang silih berganti”

KATA PENGANTAR

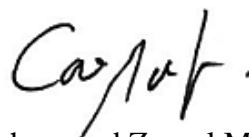
Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul "SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TUGAS DAN ANALISIS KEUANGAN UNTUK PERUSAHAAN WEDDING DECORATION BERBASIS WEB". Tugas akhir ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi di Prodi Informatika, Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisannya menghadapi beberapa kendala yang dihadapi. Meskipun demikian, berkat dukungan dari berbagai pihak, tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, dan hidayahnya dalam proses penyusunan tugas akhir ini.
2. Kedua orang tua yang selalu memberikan doa, dukungan, dan semangat yang tiada henti.
3. Kakak tercinta, yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama proses pengerjaan.
4. Bapak dan Ibu Dosen Informatika yang sudah mengajarkan ilmu dan memberikan bimbingan akademik selama masa perkuliahan.
5. Bapak Pembimbing, Bapak Irving Vitra Papatungan., S.T., M.Sc., Ph.D., yang dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, dan saran yang sangat berharga dalam penyusunan tugas akhir ini.
6. Bapak dan Ibu dari perusahaan Gubug Eyup Dekorasi, yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyediaan data untuk keperluan penelitian.
7. Pujaan hati, yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan motivasi tanpa henti.
8. Teman-teman dan sahabat, yang telah memberikan semangat dan dukungan sepanjang proses penulisan tugas akhir ini.

Penulis berharap, tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan serta menjadi kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Sistem Informasi. Penulis juga menyadari bahwa tugas akhir ini jauh dari kesempurnaan, sehingga segala saran dan kritik yang membangun akan diterima dengan baik untuk perbaikan dimasa mendatang

Yogyakarta, 27 Oktober 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ca'put'.

(Muhammad Zaenal Muttaqin)

SARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi manajemen pada Gubug Eyup Dekorasi, sebuah perusahaan yang dekorasi pernikahan di Magelang. Sebelumnya, perusahaan ini masih menggunakan Microsoft Excel untuk mengelola data pelanggan dan mencatat keuangan secara manual menggunakan kertas, yang mengakibatkan inefisiensi dan redundansi data. Seiring meningkatnya jumlah pesanan, sehingga diperlukan sistem yang lebih terorganisir untuk mengoptimalkan pengelolaan dan mengurangi potensi kesalahan.

Sistem yang dikembangkan memiliki beberapa fitur utama, antara lain kalender interaktif untuk penjadwalan, pemesanan online, dan pencatatan keuangan digital. Fitur-fitur ini memudahkan pelanggan dalam memilih tanggal pemesanan yang tersedia dan layanan dekorasi yang mereka inginkan.

Sistem ini dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan framework Laravel. Proses pengembangan sistem menggunakan metode Waterfall, yang terdiri dari beberapa tahapan, mulai dari analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, hingga pengujian dan pemeliharaan. Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode Black Box Testing untuk memastikan semua fitur berjalan sesuai harapan.

Implementasi sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi kesalahan administrasi, dan mempermudah analisis keuangan perusahaan. Selain itu, sistem ini memudahkan dalam pengelolaan data pelanggan dan pemesanan. Hal ini akan membantu dalam meningkatkan kualitas pelayanan.

Kata kunci: *Dekorasi Pernikahan, Keuangan, Penjadwalan, Sistem Informasi Manajemen.*

GLOSARIUM

Antarmuka	tampilan atau halaman interaksi antara pengguna dan perangkat lunak.
Alphine.js	framework javasckrip untuk menambahkan interaktivitas sistem.
Blackbox Testing	metode pengujian sistem yang berfokus pada fungsional sistem.
Dashboard	halaman utama yang menampilkan ringkasan informasi penting.
Filament	package laravel yang memudahkan pembuatan panel admin.
FullCalendar Js	library javascript untuk memnampilkan kalender interaktif.
Invoice	dokumen yang mencatat rincian pembelian atau transaksi.
Kalender Interaktif	kalender online untuk pelanggan melihat tanggal yang tersedia.
Laravel	framework PHP yang digunakan untuk pengembangan website.
Livewire	framework laravel untuk membangun antar muka lebih dinamis.
Scope Creep	kondisi ketika lingkup proyek berkembang di luar rencana awal.
Tailwind CSS	framework css untuk membuat tampilan web lebih cepat dan responsif.
Waterfall	metode pengembangan perangkat lunak yang berurutan dari setiap tahapannya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PENGUJI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
SARI.....	ix
GLOSARIUM.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Metode Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
2.1 Sistem Informasi Manajemen	7
2.2 Metodologi Pengembangan Sistem Informasi Manajemen	7
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	13
3.1 Analisis Kebutuhan	13
3.1.1 Observasi dan Wawancara	13
3.1.2 Kebutuhan Fungsional	15
3.1.3 Kebutuhan Non-fungsional	15
3.1.4 Aktor Pengguna Sistem.....	16
3.2 Perancangan Sistem	16
3.2.1 Use Case Diagram.....	17
3.2.2 Activity Diagram.....	18
3.2.3 Perancangan Basis Data	28
3.2.4 Perancangan Antarmuka	31

3.3	Implementasi Sistem	45
3.4	Pengujian dan Evaluasi Sistem	45
	BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
4.1	Implementasi Sistem	47
4.2	Pengujian Sistem.....	63
	4.2.1 Pengujian Fungsional	63
	4.2.2 Pengujian Non-Fungsional.....	66
4.3	Analisis Kelebihan dan Kekurangan Sistem	68
	BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	69
5.1	Kesimpulan	69
5.2	Saran.....	69
	DAFTAR PUSTAKA	70
	LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Perbandingan Metodologi.....	10
Tabel 3.1 Data Pemasangan Dekorasi	13
Tabel 3.2 Use Case Diagram sistem	18
Tabel 3.3 Tabel Pengguna.....	28
Tabel 3.4 Tabel Katalog.....	28
Tabel 3.5 Tabel Pelanggan.....	29
Tabel 3.6 Tabel Item Pemesanan	29
Tabel 3.7 Tabel Transaksi Masuk.....	30
Tabel 3.8 Tabel Transaksi Keluar	30
Tabel 3.9 Tabel Nonaktifkan Tanggal	30
Tabel 4.1 Pengujian fungsional.....	64
Tabel 4.2 Hasil kuesioner pengujian fungsional.....	64
Tabel 4.3 Pengujian User Acceptance Testing	65
Tabel 4.4 Pengujian non-fungsional	67
Tabel 4.5 Hasil kuesioner pengujian non-fungsional	67
Tabel 4.6 Hasil kuesioner pengolahan pengujian non-fungsional	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Use Case Diagram Sistem Informasi	17
Gambar 3.2 <i>Activity Diagram</i> Masuk Sistem Admin	19
Gambar 3.3 <i>Activity Diagram</i> Kelola Data Pengguna	20
Gambar 3.4 <i>Activity Diagram</i> Kalender Penjadwalan	21
Gambar 3.5 <i>Activity Diagram</i> Kelola Data Pelanggan	22
Gambar 3.6 <i>Activity Diagram</i> Kelola Transaksi Masuk	23
Gambar 3.7 <i>Activity Diagram</i> Kelola Transaksi Keluar	24
Gambar 3.8 <i>Activity Diagram</i> Kelola Layanan Perusahaan	25
Gambar 3.9 <i>Activity Diagram</i> Lihat Grafik Perusahaan	26
Gambar 3.10 <i>Activity Diagram</i> Pemesanan Layanan	27
Gambar 3.11 <i>Perancangan Basis Data</i>	28
Gambar 3.12 Rancangan Halaman Login	31
Gambar 3.13 Rancangan Halaman Kelola Katalog	32
Gambar 3.14 Rancangan Halaman Penambahan Katalog	32
Gambar 3.15 Rancangan Halaman Kelola Pelanggan	33
Gambar 3.16 Rancangan Halaman Penambahan Pelanggan	34
Gambar 3.17 Rancangan Halaman Invoice	34
Gambar 3.18 Rancangan Halaman Kalender Penjadwlan	35
Gambar 3.19 Rancangan Halaman Transaksi Masuk	36
Gambar 3.20 Rancangan Halaman Penambahan Transaksi Masuk	36
Gambar 3.21 Rancangan Halaman Transaksi Keluar	37
Gambar 3.22 Rancangan Halaman Penambahan Transaksi Keluar	38
Gambar 3.23 Rancangan Halaman Dashboard	38
Gambar 3.24 Rancangan Halaman Pengguna	39
Gambar 3.25 Rancangan Halaman Penambahan Pengguna	40
Gambar 3.26 Rancangan Halaman Dashboard Pelanggan	41
Gambar 3.27 Rancangan Halaman Pemilihan Layanan	42
Gambar 3.28 Rancangan Halaman Keranjang	43
Gambar 3.29 Rancangan Halaman Kalender Penjadwalan	43
Gambar 3.30 Rancangan Halaman Pemesanan	44
Gambar 3.31 Rancangan Halaman Whatsapp Admin	44
Gambar 4.1 Halaman Login	47

Gambar 4.2 Halaman Kalender Penjadwalan	48
Gambar 4.3 Halaman Menonaktifkan Tanggal	49
Gambar 4.4 Halaman Kelola Katalog	49
Gambar 4.5 Halaman Penambahan Katalog	50
Gambar 4.6 Halaman Kelola Pelanggan	51
Gambar 4.7 Halaman Penambahan Data Pelanggan	52
Gambar 4.8 Halaman Penambahan Data Pemesanan	52
Gambar 4.9 Halaman Invoice	53
Gambar 4.10 Halaman Transaksi Masuk	54
Gambar 4.11 Halaman Penambahan Transaksi Masuk	55
Gambar 4.12 Halaman Transaksi Keluar	56
Gambar 4.13 Halaman Penambahan Transaksi Keluar	56
Gambar 4.14 Halaman Dashboard	57
Gambar 4.15 Halaman Pengguna	58
Gambar 4.16 Halaman Penambahan Pengguna	59
Gambar 4.17 Halaman Dashboard Pelanggan	60
Gambar 4.18 Halaman Pemesanan Pelanggan	62
Gambar 4.19 Halaman Whatsapp Admin	63

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Badan Pusat Statistika (BPS), setiap tahunnya terdapat lebih dari 10.000 pasangan yang mengadakan pernikahan di Magelang (BPS, 2020), sehingga menciptakan permintaan yang cukup tinggi untuk layanan dekorasi pernikahan. Gubug Eyup Dekorasi, yang berlokasi di Jagalan, Salam, Magelang merupakan salah satu perusahaan yang menyediakan layanan dekorasi pernikahan. Saat ini, pengelolaan pelanggan perusahaan masih dilakukan menggunakan Microsoft Excel. Selain itu, manajemen keuangan perusahaan masih mengandalkan pencatatan menggunakan kertas. Berdasarkan laporan terkini, tercatat bahwa pada tahun ini perusahaan berhasil mendapatkan 160 pesanan dekorasi.

Penggunaan Microsoft Excel dalam pengelolaan pelanggan memberikan keuntungan kemudahan dalam mengakses dan mengorganisir informasi pelanggan termasuk riwayat transaksi dan preferensi pelanggan. Namun, Microsoft Excel kurang optimal dalam mengelola data yang kompleks. Sementara itu, pencatatan keuangan menggunakan kertas menyulitkan pelacakan transaksi dan analisis keuangan yang akurat (Sugesti & Nilawati, 2022). Meskipun pencatatan manual lebih sederhana, akan tetapi tidak efisien dan meningkatkan resiko kesalahan.

Berdasarkan wawancara dengan pemilik Gubug Eyup Dekorasi, ditemukan bahwa masih ada kebutuhan layanan yang perlu diperbaiki. Salah satu kendala yaitu dalam penjadwalan. Hal ini terjadi karena dalam penentuan tanggal dan waktu pelaksanaan dekorasi, serta model dekorasi yang dibutuhkan tidak terstruktur. Keterbatasan dalam koordinasi dan pemantauan mengakibatkan penumpukan pesanan antara berbagai pesanan, sehingga memunculkan kesalahan dalam pendataan. Selain itu, pemantauan ketersediaan tanggal dan model dekorasi juga menjadi tantangan tersendiri.

Saat ini, pemesanan pelanggan dilakukan dengan menghubungi admin secara langsung. Setelah menerima permintaan dari pelanggan, admin melakukan pengecekan ketersediaan tanggal yang diinginkan menggunakan Microsoft Excel. Namun, cara ini menuntut admin untuk memahami penggunaan formula atau rumus dan rawan terjadinya efek berantai, yang menyebabkan adanya redudansi dan penjadwalan tumpang tindih dapat terjadi (Ogearti, 2020).

Selain itu, laporan keuangan masih ditulis dalam bentuk kertas sebagai media utama. Penggunaan kertas sebagai media utama untuk mencatat keuangan memiliki beberapa

kelebihan dan juga kelemahan. Kelebihannya termasuk kemudahan aksesibilitas dan kemampuan untuk mencatat transaksi dengan cepat. Dalam lingkungan tertentu mungkin metode ini masih cocok, terutama perusahaan kecil yang memiliki tingkat transaksi rendah. Namun, kekurangannya mencakup risiko kehilangan data dan ketidakefisienan.

Perusahaan juga menghadapi permasalahan terkait efisiensi pemesanan dan manajemen keuangan, terutama karena perubahan dalam trend pemesanan, perilaku konsumen, dan kurangnya pemahaman tentang dinamika bisnis. Hal ini berdampak pada kemampuan perusahaan dalam memahami preferensi pelanggan, daya saing dan mempertahankan pelanggan. Di samping itu, kurangnya pemahaman tentang trend proses bisnis dapat menghambat pengambilan keputusan strategis, seperti identifikasi target yang tepat dan evaluasi pemasaran (Sayudin, 2023).

Dalam mengatasi permasalahan tersebut, solusi yang efektif adalah pengembangan sistem manajemen yang terintegrasi, yang dapat menangani pemesanan dan manajemen keuangan. Sistem ini dilengkapi dengan fitur kalender interaktif untuk membantu memudahkan pelanggan dalam memilih tanggal yang tersedia, serta galeri untuk menampilkan berbagai model dekorasi. Selain itu, sistem itu menyediakan modul pencatatan keuangan yang merekam transaksi secara digital, menyediakan laporan secara realtime, dan memudahkan analisis keuangan melalui fitur visualisasi data. Dengan adanya implementasi sistem ini, dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi kesalahan administrasi, dan memperkuat pengambilan keputusan bisnis melalui data yang akurat dan mudah diakses (Margaretha & Nababan, 2020).

Pengembangan sistem ini juga mencakup analisis tren pemasaran dan kinerja bisnis. Analisa tren pemasaran dilakukan dengan memonitoring perubahan perilaku konsumen dan pemetaan penjualan. Di sisi lain, evaluasi kinerja bisnis melibatkan pemantauan pendapatan, rasio keuangan, dan pertumbuhan bisnis. Analisa tren pemasaran dan kinerja bisnis membantu perusahaan dalam mengoptimalkan aktivitas pemasaran dan penjualan untuk mencapai target sasaran penjualan sesuai yang diharapkan (Annisa, 2021). Dengan demikian, pembuatan sistem ini tidak hanya berfokus pada solusi teknis, tetapi juga didukung oleh pemahaman yang terhadap trend pasar dan kinerja bisnis perusahaan.

Beberapa penelitian tentang pengembangan sistem manajemen tugas dan analisis keuangan sudah pernah dilakukan sebelumnya. Diantaranya penelitian dengan judul “Perancangan Sistem Booking Jadwal Pernikahan berbasis Mobile Apps Menggunakan Flutter Microservice” (Alfriansyah, Mayada, & Fauzi, 2023). Penelitian ini berfokus pada

pengembangan aplikasi pendaftaran pernikahan online berbasis aplikasi ponsel yang digunakan untuk mengelola proses pemesanan pernikahan di balai nikah dan manasik haji urusan agama. Penelitian ini menggunakan teknologi Flutter Microservice dengan di desain antarmuka yang menarik, memudahkan akses dan mengelola data, serta dilengkapi dengan fitur enkripsi dan otentikasi pengguna. Namun, dalam aplikasi ini, tidak disediakan informasi mengenai ketersediaan tanggal pemesanan, apakah tanggal tersebut penuh atau masih tersedia.

Penelitian lain, “Sistem Informasi Booking Wedding Organizer Berbasis Website pada Max Entertainment Kudus” (Palupi & Pakereng, 2023), mengembangkan aplikasi dengan fitur pemesanan, pembayaran untuk pelanggan, dan manajemen untuk admin. Pengembangan aplikasi ini dibuat menggunakan metode waterfall dan diuji dengan metode black box testing. Meskipun demikian, dalam penelitian ini tidak diberikan informasi mengenai ketersediaan jadwal pada tanggal tertentu dan beberapa pengguna melaporkan mengalami kesulitan dalam menggunakan sistem dalam melakukan pemesanan.

Penelitian “Pengaruh Sistem Pencatatan Laporan Keuangan Terhadap Optimalisasi Kinerja Karyawan pada Perusahaan Daerah (PUD) Pasar Kota Medan” (Arista & Nurlaila, 2022). Dalam penelitiannya menggambarkan perbandingan antara pencatatan manual dan terkomputerisasi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa komputerisasi lebih sederhana dan efektif serta mampu mengurangi kesalahan dalam proses pencatatan laporan keuangan. Di sisi lain, pencatatan manual mudah diakses dan menjaga kerahasiaan data, tetapi memerlukan waktu yang lama, kesulitan dalam mencari data, dan memerlukan pengawasan intensif. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa implementasi sistem akuntansi terkomputerisasi dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pencatatan keuangan, sehingga berpotensi mengoptimalkan kinerja karyawan di Perusahaan Daerah (PUD) Pasar Kota Medan.

Relevansi penelitian-penelitian diatas dengan penelitian ini adalah untuk membuat sistem manajemen tugas yang melibatkan pembuatan reservasi secara online. Dalam konteks ini, penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya memberikan dasar penting dalam memahami bagaimana teknologi dapat meningkatkan kenyamanan pelanggan dalam melakukan pemesanan online. Hal ini akan membantu admin dalam meminimalisir kesalahan data.

Selain itu, diperlukan pengembangan sistem untuk menganalisis keuangan perusahaan yang digunakan untuk mencatat pengeluaran dan pemasukkan. Dengan adanya sistem ini, akan memudahkan dalam pembuatan laporan yang dapat digunakan untuk menganalisis tren bisnis perusahaan secara lebih efektif. Pengembangan sistem analisis keuangan perusahaan juga dapat membantu dalam mengidentifikasi potensi efisiensi operasional dan strategi

penghematan yang dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Selain itu, laporan yang dihasilkan dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih cerdas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan yang ditemukan di Gubug Eyup Dekorasi, terdapat kendala dalam proses pemesanan dekorasi terutama terkait penjadwalan yang kurang terstruktur. Hal ini disebabkan oleh ketidakterediaan sistem yang dapat memberikan informasi tentang ketersediaan tanggal dan model dekorasi. Pengelolaan pelanggan menggunakan Microsoft Excel memberikan kemudahan dalam mengakses dan mengorganisasi informasi, namun masih belum optimal untuk mengelola data secara integrasi. Selain itu, pencatatan keuangan dengan kertas menyulitkan dalam pelacakan transaksi dan analisis keuangan. Dengan adanya permasalahan tersebut, terdapat beberapa pertanyaan penelitian yaitu:

- a. Bagaimana cara mengatur penjadwalan yang terstruktur ?
- b. Bagaimana cara mengorganisir data pelanggan agar lebih efektif ?
- c. Bagaimana cara mempermudah proses pengelolaan dan analisis keuangan ?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Fokus utama penelitian adalah proses pemesanan, penjadwalan dan manajemen keuangan.
- b. Pengelolaan dan analisis keuangan lebih berorientasi pada pengumpulan data dan pemahaman laporan keuangan perusahaan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengembangkan sistem informasi yang terintegrasi yang mencakup penjadwalan yang terstruktur untuk meningkatkan efisiensi dalam pemesanan dekorasi pernikahan, optimalisasi integrasi data pelanggan, implementasi pencatatan keuangan untuk pelacakan transaksi, laporan real-time dan analisis keuangan secara akurat, serta pengembangan sistem pemesanan online dengan fitur kalender interaktif dan galeri layanan untuk mempermudah proses pemesanan layanan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pelayanan dan kualitas Gubug Eyup Dekorasi.
- b. Meningkatkan efisiensi operasional melalui sistem terintegrasi dan manajemen tugas.
- c. Menjadi referensi bagi pengembangan sistem yang serupa di industri yang sejenis.

1.6 Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Observasi

Tahap pertama adalah observasi langsung di lapangan. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap proses operasional di Gubug Eyup Dekorasi. Observasi ini dilakukan untuk memahami permasalahan yang terjadi sehari-hari dalam pengelolaan usaha.

b. Wawancara

Setelah melakukan observasi, peneliti melanjutkan dengan wawancara bersama pemilik perusahaan. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan informasi terkait kendala operasional, kebutuhan sistem, dan harapan mereka terhadap solusi yang dikembangkan.

c. Studi Literatur

Setelah observasi dan wawancara, dilakukan studi literatur dari berbagai sumber, seperti jurnal, buku, dan artikel ilmiah lainnya yang relevan. Studi literatur ini bertujuan untuk mendapatkan dasar teori serta memahami penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan sistem informasi manajemen dan analisis keuangan di industri dekorasi pernikahan.

d. Analisis Data

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan studi literatur kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi masalah utama dan kebutuhan spesifik perusahaan. Analisis ini bertujuan untuk merumuskan solusi yang dapat mengatasi permasalahan yang ditemukan.

e. Pengembangan Sistem

Berdasarkan hasil analisis data, peneliti melanjutkan ke tahap pengembangan sistem. Pada tahap ini, solusi yang telah dirumuskan dikembangkan menjadi sistem informasi yang mencakup fitur-fitur yang dibutuhkan perusahaan. Pengembangan sistem ini menggunakan metode *waterfall*, yang terdiri dari beberapa tahapan, yaitu analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, dan pengujian

f. Pengujian dan Evaluasi

Tahap terakhir adalah pengujian dan evaluasi sistem. Setelah sistem dikembangkan, peneliti melakukan simulasi untuk menguji apakah sistem yang diusulkan dapat berfungsi sesuai harapan. Pengujian dilakukan dengan memverifikasi fungsionalitas dari setiap fitur yang telah dibuat. Hasil dari pengujian digunakan sebagai dasar untuk melakukan evaluasi, sehingga perbaikan dapat dilakukan untuk memastikan sistem berjalan dengan optimal dan memenuhi kebutuhan pengguna.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah kumpulan subsistem yang terintegrasi dan terkoordinasi dengan mengubah data menjadi informasi yang berperan dalam dalam meningkatkan produktivitas perusahaan (Wijoyo, Ariyanto, Sudarsono, & Wijayanti, 2021). SIM membantu perusahaan untuk memberikan informasi yang terstruktur, sehingga mendukung untuk pengambilan keputusan yang cepat dan tepat. Selain itu, SIM juga membantu meminimalkan kesalahan manusia dalam pengolahan data dengan mengotomatisasi proses yang sebelumnya dilakukan secara manual. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas data yang realtime dan akurat (Rahman & Saudin, 2022).

Dalam penelitian ini, SIM berperan penting dalam membantu manajemen penjadwalan dekorasi dan analisis laporan keuangan. Penjadwalan dekorasi menyimpan informasi mengenai daftar pemesanan yang telah diterima dan memastikan bahwa pemasangan dekorasi sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Dengan adanya penjadwalan yang terstruktur dan terorganisir, resiko terjadinya keterlambatan dan kesalahan dapat diminimalisir (Rahmansyah & Nurrahmi, 2019).

Sementara itu, analisis keuangan membantu untuk memajemen dan memahami kondisi perusahaan secara menyeluruh. Penggunaan sistem yang terkomputerisasi, mendukung proses analisis keuangan lebih efisien dan akurat, sehingga meminimalkan resiko kesalahan dalam pengolahan data (Hermanto, Yusman, & Nagara, 2019). Hal ini sangat penting untuk pengambilan keputusan yang tepat terkait alokasi sumber daya dan perencanaan keuangan.

2.2 Metodologi Pengembangan Sistem Informasi Manajemen

Penelitian terdahulu adalah proses mengidentifikasi dan merangkum studi-studi yang dilakukan sebelumnya dengan penelitian yang dengan topik yang serupa dengan tujuan memahami metodologi yang digunakan, mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan metode tersebut, serta mendapatkan wawasan yang relevan bagi penelitian saat ini. Berbagai metode pengembangan telah digunakan dalam penelitian terkait pengembangan sistem informasi manajemen, termasuk Prototyping, Rapid Application Development (RAD), Scrum, User-Centered Design (UCD), dan Waterfall.

Metode Prototyping digunakan dalam penelitian Kertawijaya, Rina Septiana, dan Alimudin (2021) yang mengembangkan sistem informasi berbasis website untuk penyewaan paket dekorasi dan memudahkan wedding organizer untuk memperluas area promosi. Penggunaan metode ini memberikan keuntungan berupa interaksi langsung dengan pengguna, sehingga sistem dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna dengan akurat. Namun, metode ini membutuhkan waktu yang cukup lama karena proses iterasi yang berulang untuk penyempurnaan sistem. Penelitian serupa dilakukan oleh Hani Aisyah Putri, Ahmad Zakir, dan Andi Marwan Elhanafi (2022), yang merancang sistem untuk mempermudah calon pengantin dalam mempersiapkan pernikahan serta membantu wedding organizer mempromosikan produk dan layanan mereka. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, penggunaan metode prototyping melibatkan pengguna dalam setiap tahap perancangan, sehingga menghasilkan sistem yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dan memudahkan pengujian awal konsep sistem sebelum pengembangan penuh dilakukan. Meskipun demikian, hasil prototipe awal mungkin tidak mencakup semua fitur yang telah direncanakan, yang dapat mengakibatkan kesalahan pada tahap evaluasi.

Metode Rapid Application Development (RAD) digunakan dalam penelitian oleh Ali Haidir (2021), yang mengembangkan sistem informasi wedding organizer berbasis website bertujuan untuk memudahkan pemesanan dan manajemen acara pernikahan secara lebih efisien. Hasil dari penelitiannya penggunaan metode RAD memiliki keunggulan mempercepat pengembangan sistem informasi, sehingga memungkinkan sistem dikembangkan lebih cepat dan efisien. Namun, fokus yang kuat pada kecepatan pengerjaan proyek dapat berpotensi terhadap penurunan kualitas sistem, terutama jika pengujian dan evaluasi tidak dilakukan secara menyeluruh. Penelitian serupa dilakukan oleh Wulandari dan Siti Nurmiati (2022), yang mengembangkan sistem pemesanan pernikahan yang lebih efisien berbasis website. Hasil dari penelitiannya, penggunaan metode RAD mempercepat pengembangan sistem dan meningkatkan keterlibatan pengguna dalam proses perancangannya, sehingga menghasilkan sistem yang lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna. Namun, metode ini memiliki keterbatasan dalam skala proyek yang lebih besar karena fokus pada kecepatan, sehingga kurang cocok apabila terjadi perubahan kebutuhan pengguna secara signifikan selama proses pengembangan.

Metode Scrum diterapkan dalam penelitian Rosita Wulandari, Ridwan Setiawan, dan Asri Mulyani (2019) yang mengembangkan sistem manajemen wedding organizer berbasis website. Penggunaan metode Scrum memberikan fleksibilitas dalam pengembangan dan

responsif terhadap perubahan kebutuhan pengguna. Namun, diperlukan pengelolaan waktu baik selama iterasi atau sprint, karena tanpa manajemen yang tepat dapat menghambat penyelesaian proyek secara efektif. Penelitian serupa dilakukan oleh Tita Setiawati dan Rahmi Istigfarin (2023), yang mengembangkan sistem informasi untuk mengelola pendapatan dari penyewaan dekorasi pernikahan di Rayainaja Decoration. Hasil dari penelitiannya, perancangan menggunakan metode Scrum memungkinkan pengembangan sistem yang lebih fleksibel dan cepat, dengan melibatkan pengguna dalam setiap tahap, sehingga sistem yang dihasilkan lebih sesuai dengan kebutuhan mereka. Namun, metode ini juga dapat menimbulkan masalah scope creep jika tidak ada batasan waktu yang jelas, di mana permintaan fitur tambahan terus muncul, sehingga memperpanjang dan memperumit proyek.

Metode User Centered Design (UCD) digunakan dalam penelitian Muhamad Ariandi dan Muhammad Ikbal Ernanto (2022), yang mengembangkan sistem penyelenggara pernikahan berbasis web memfasilitasi pemesanan layanan dan dilengkapi dengan fitur kalender untuk penjadwalan acara dan manajemen pemesanan. Hasil dari penelitiannya, penerapan UCD memastikan bahwa sistem tidak hanya memenuhi kebutuhan pengguna, tetapi juga membantu meningkatkan efisiensi bisnis penyelenggara pernikahan dengan memperbaiki pengalaman pengguna dan memudahkan admin dalam memproses pesanan. Namun metode ini memerlukan waktu dan sumber daya yang lebih banyak untuk memahami pengguna dan melakukan pengujian, sehingga memperpanjang proses pengembangan. Penelitian yang serupa dilakukan oleh Rizki Aulianita (2019), yang mengembangkan website wedding organizer yang lebih responsif dan mudah digunakan. Sistem ini dirancang dengan fokus pada kepuasan pengguna dalam mendapatkan informasi yang mereka butuhkan. Penelitian ini melibatkan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada 50 responden, di mana 70% pengguna merasa tidak puas dengan informasi yang disediakan oleh portal wedding yang ada. Berdasarkan hasil penelitian, perancangan sistem menggunakan metode UCD efektif dalam meningkatkan kepuasan pengguna, karena sistem disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Namun, Membutuhkan waktu dan sumber daya lebih besar untuk memahami dan menguji pengguna.

Metode Waterfall digunakan dalam penelitian Mustar Aman dan Suroso (2021), yang mengembangkan sistem informasi manajemen data dan sistem penyewaan pada CV Pesta. Berdasarkan hasil dari penelitian, penggunaan metode waterfall memudahkan dalam pengelolaan proyek karena struktur yang sudah jelas dan terorganisir. Meskipun demikian, metode ini kurang responsif ketika kebutuhan yang muncul selama proses pengembangan, sehingga menyebabkan memperpanjang proses pengembangan. Penelitian yang serupa

dilakukan oleh Ryan Afriadi Whardana, Edy Budiman, dan Hario Jati Setyadi (2021), yang mengembangkan sistem untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan data dan komunikasi dengan klien secara online. Berdasarkan hasil penelitian, metode Waterfall memiliki keunggulan karena pendekatannya yang terstruktur, membuat setiap tahap pengembangan lebih mudah dikelola dan terdokumentasi yang jelas di setiap tahap. Namun, kurangnya fleksibilitas untuk mengakomodasi perubahan kebutuhan setelah tahap selesai, sehingga metode ini kurang cocok untuk proyek yang sering mengalami perubahan.

Dari penelitian-penelitian terdahulu, terlihat bahwa setiap metode pengembangan memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Oleh karena itu, pemilihan metode yang tepat harus disesuaikan dengan skala proyek, kebutuhan pengguna, dan dinamika perubahan yang mungkin terjadi selama proses pengembangan. Berikut adalah tabel yang membandingkan beberapa metodologi pengembangan yang digunakan dalam penelitian terdahulu:

Tabel 2.1 Tabel Perbandingan Metodologi

Metodologi Penelitian	Peneliti	Kelebihan	Kekurangan
Prototyping	Kertawijaya, Rina Septiana, dan Alimudin (2021) Hani Aisyah Putri, Ahmad Zakir, dan Andi Marwan Elhanafi (2022)	Penyesuaian sistem dilakukan dengan tepat sesuai kebutuhan pengguna melalui interaksi langsung di setiap tahap.	Proses iterasi memakan waktu lama untuk menyempurnakan sistem, dan prototipe awal yang tidak lengkap dapat berdampak pada hasil evaluasi.
Rapid Application Development (RAD)	Ali Haidir (2021) Wulandari dan Siti Nurmiati (2022)	Pengembangan sistem dilakukan lebih cepat dan efisien, dengan keterlibatan pengguna.	Resiko penurunan kualitas jika pengujian tidak mendalam, dan kurang cocok untuk proyek besar yang mengalami banyak perubahan kebutuhan.

Scrum	Rosita Wulandari, Ridwan Setiawan, dan Asri Mulyani (2019) Tita Setiawati dan Rahmi (2023)	Sistem lebih adaptif terhadap perubahan dan kebutuhan pengguna, dengan pengembangan yang lebih fleksibel dan cepat untuk menyesuaikan kebutuhan pengguna.	Manajemen waktu yang buruk dapat menghambat proyek, dan tanpa batas waktu jelas, proyek dapat meluas tanpa kendali (scope creep).
User Centered Design (UCD)	Muhamad Ariandi dan Muhammad Ikbal Ernanto (2022) Rizki Aulianita (2019)	Sistem memenuhi kebutuhan pengguna dengan lebih tepat dan meningkatkan efisiensi serta efektif dalam meningkatkan kepuasan pelanggan.	Sistem memenuhi kebutuhan pengguna dengan lebih tepat dan meningkatkan efisiensi serta efektif dalam meningkatkan kepuasan pelanggan.
Waterfall	Mustar Aman dan Suroso (2021) Ryan Afriadi Whardana, Edy Budiman, dan Hario Jati Setyadi (2021)	Struktur proyek yang jelas memudahkan pengelolaan dan organisasi dengan setiap tahap pengembangan yang terdokumentasi dengan baik.	Kurang responsif terhadap perubahan yang terjadi selama pengembangan, sehingga sulit mengakomodasi perubahan di tengah jalan.

Berdasarkan tinjauan terhadap beberapa penelitian terdahulu, metode Waterfall menjadi salah satu metodologi yang paling tepat untuk digunakan dalam penelitian ini. Hal ini karena proyek yang dikembangkan memiliki spesifikasi yang sudah ditetapkan sejak awal dan tidak membutuhkan banyak perubahan di tengah proses pengembangan. Metode Waterfall, dengan struktur pengembangannya yang terencana dan sistematis, dengan tahapan dilakukan secara berurutan mulai dari perencanaan, desain, implementasi hingga pengujian, sehingga mencegah terjadinya scope creep dalam pengembangan proyek ini. Selain itu, setiap tahapannya terdokumentasi dengan lengkap, sehingga memudahkan dalam pengembangan serta meminimalkan risiko perubahan di tengah proses pengembangan proyek ini.

Jika dibandingkan dengan metode seperti Scrum, Waterfall lebih unggul dalam hal keteraturan dan stabilitas. Scrum lebih cocok untuk proyek yang membutuhkan fleksibilitas dan sering mengalami perubahan, tetapi rentan terhadap scope creep jika manajemen proyek

tidak dikelola dengan baik. Sedangkan Waterfall, dengan pendekatan yang lebih terstruktur, memberikan konsistensi yang lebih baik.

Dibandingkan dengan Rapid Application Development (RAD), Waterfall menawarkan stabilitas yang lebih baik untuk proyek yang memiliki spesifikasi tetap. RAD memungkinkan pengembangan lebih cepat dan efisien, tetapi kualitas bisa menurun jika pengujian tidak dilakukan dengan baik. Selain itu, RAD kurang cocok untuk proyek besar yang membutuhkan banyak perubahan, sedangkan Waterfall lebih dapat diandalkan dalam menjaga konsistensi dan keteraturan alur pengembangan.

Metode Prototyping, di sisi lain, memberikan fleksibilitas lebih dalam hal pengujian dan penyesuaian sistem, karena melibatkan pengguna sejak awal. Namun, proses iterasi yang berulang sering kali memakan waktu lebih lama. Sebaliknya, Waterfall memastikan setiap tahap selesai sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya, sehingga lebih efisien untuk proyek dengan spesifikasi yang sudah ditetapkan sejak awal.

Sementara itu, UCD lebih berfokus pada kebutuhan dan pengalaman pengguna, sehingga sistem yang dihasilkan sesuai dengan harapan pengguna. Namun, UCD membutuhkan lebih banyak waktu dan sumber daya untuk memahami dan menguji pengguna secara menyeluruh. Jika dibandingkan dengan Waterfall, UCD memberikan fleksibilitas lebih tinggi, tetapi membutuhkan proses pengembangan yang lebih panjang.

Dengan demikian, metode Waterfall dipilih karena keunggulannya dalam pengembangan yang terorganisir, dokumentasi yang baik, serta kemampuannya mengelola proyek dengan spesifikasi yang jelas dan stabil. Metode ini sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian ini, yang menekankan efisiensi dan keteraturan dalam pengelolaan proyek.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini, akan dibahas tahapan dalam melakukan penelitian dengan menggunakan metode waterfall yang mencakup analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi sistem, pengujian sistem, dan evaluasi sistem.

3.1 Analisis Kebutuhan

3.1.1 Observasi dan Wawancara

Observasi dan Wawancara pada penelitian ini dilakukan langsung dengan mendatangi kantor Gubug Eyup Dekorasi di Jagalan, Salam, Magelang. Melalui interaksi secara langsung dengan pemilik perusahaan, upaya dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang kendala yang dihadapi dalam manajemen tugas dan keuangan perusahaan tersebut. Dengan pendekatan ini, informasi didapatkan menjadi lebih kontekstual dan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data dan kendala yang dihadapi perusahaan. Dari hasil wawancara tersebut, berikut data yang didapatkan antara lain:

- a. Perusahaan berdiri pada tahun 2018
- b. Jumlah karyawan 4 orang
- c. Pemasangan dekorasi pernikahan

Data ini hanya tersedia pada rentang bulan Mei 2022 hingga Februari 2024, sedangkan data yang sebelumnya tidak terdokumentasikan.

Tabel 3.1 Data Pemasangan Dekorasi

Tahun	Bulan	Jumlah Pemasangan Dekorasi
2022	Mei	12
2022	Juni	5
2022	Juli	25
2022	Agustus	6
2022	September	10
2022	Oktober	20
2022	November	11
2022	Desember	7
2023	Januari	14
2023	Februari	15
2023	Maret	8
2023	April	5
2023	Mei	23
2023	Juni	10
2023	Juli	20

2023	Agustus	10
2023	September	17
2023	Oktober	16
2023	November	13
2023	Desember	19
2024	Januari	19
2024	Februari	13

d. Layanan dekorasi terdiri dari berbagai macam, yaitu:

1. Dekorasi lamaran
2. Dekorasi pengantin
3. Set akad
4. Plafon panggung
5. Kain background
6. Karpet jalan
7. Kotak sumbangan
8. Standfoto
9. Wellcome Gate
10. Fotoboth
11. Dekorasi entertainment
12. Ac portable
13. Blower
14. Acrylic sign
15. Mirror sign
16. Penjor
17. Handbouquet

Selain itu, beberapa masalah yang diidentifikasi dari hasil wawancara tersebut meliputi:

- a. Penjadwalan yang tidak terstruktur, mengakibatkan penumpukan pesanan dan tumpang tindih dalam penentuan tanggal serta model dekorasi.
- b. Penggunaan *Microsoft Excel* dalam pengelolaan pelanggan kurang optimal sehingga menghasilkan redudansi data dan penjadwalan saling bertabrakan.
- c. Pencatatan keuangan dengan kertas menyulitkan untuk proses pelacakan transaksi dan analisis keuangan.

3.1.2 Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional adalah serangkaian fitur dan fungsi yang harus ada dalam sistem untuk mendukung kebutuhan operasional dan tujuan pengguna. Berdasarkan informasi yang didapatkan dari data-data yang tersedia, diperoleh kebutuhan fungsional sebagai berikut:

a. **Mengelola Penjadwalan**

Sistem menyediakan fitur untuk mengelola penjadwalan dengan terstruktur dengan menyediakan modul penjadwalan yang terintegrasi berupa kalender interaktif. Fitur ini memudahkan admin dalam melakukan penjadwalan tercatat dengan jelas serta memastikan pengelolaan waktu dan sumber daya dapat dilakukan secara efisien.

b. **Mengelola Data Pelanggan**

Sistem menyediakan fitur untuk mengelola data pelanggan secara efisien, meliputi riwayat pelanggan, riwayat transaksi dan preferensi pelanggan. Selain itu sistem juga memberikan informasi terkait pembayaran seperti lunas, dp, atau belum terbayarkan. Fitur ini memudahkan pencarian data pelanggan yang cepat dan mudah sehingga dalam memberikan pelayanan menjadi lebih responsif terhadap kebutuhan pelanggan.

c. **Mengelola Data Keuangan**

Sistem menyediakan fitur untuk mencatat transaksi secara digital, dalam hal ini sistem dapat melakukan pencatatan keuangan yang menghasilkan laporan keuangan secara real time, dan memberikan fitur visualisasi data. Fitur ini memudahkan dalam menganalisis keuangan perusahaan.

3.1.3 Kebutuhan Non-fungsional

Kebutuhan non-fungsional adalah karakteristik kualitas sistem yang berkaitan dengan kinerja dan pengalaman pengguna secara keseluruhan. Berikut adalah kebutuhan non-fungsional untuk sistem ini:

a. **Antarmuka sistem harus user-friendly dan mudah digunakan oleh pengguna.**

b. **Sistem terintegrasi antara pengelolaan data pelanggan dan pembayaran untuk mempermudah melacak pembayaran pelanggan.**

3.1.4 Aktor Pengguna Sistem

a. Admin Perusahaan

Admin adalah pengguna utama yang memiliki hak akses penuh ke dalam sistem meliputi mengelola data pelanggan, melakukan pencatatan keuangan dan pemantauan kinerja sistem.

b. Pelanggan

Pelanggan adalah pengguna eksternal yang dapat melakukan pemesanan yang dapat mengakses informasi produk, layanan yang ditawarkan dan memeriksa ketersediaan tanggal.

3.2 Perancangan Sistem

Tahap perancangan memiliki tujuan dalam menyusun desain sistem secara rinci sebelum memulai implementasi merujuk pada kebutuhan fungsional yang telah diidentifikasi sebelumnya. Dalam tahap ini, upaya untuk mengelola penjadwalan secara terstruktur, sistem menyediakan modul penjadwalan yang terintegrasi melalui kalender interaktif. Fitur ini memudahkan pengguna dalam melakukan pencatatan jadwal secara jelas serta memastikan pengelolaan waktu dan sumber daya dapat dilakukan secara efisien.

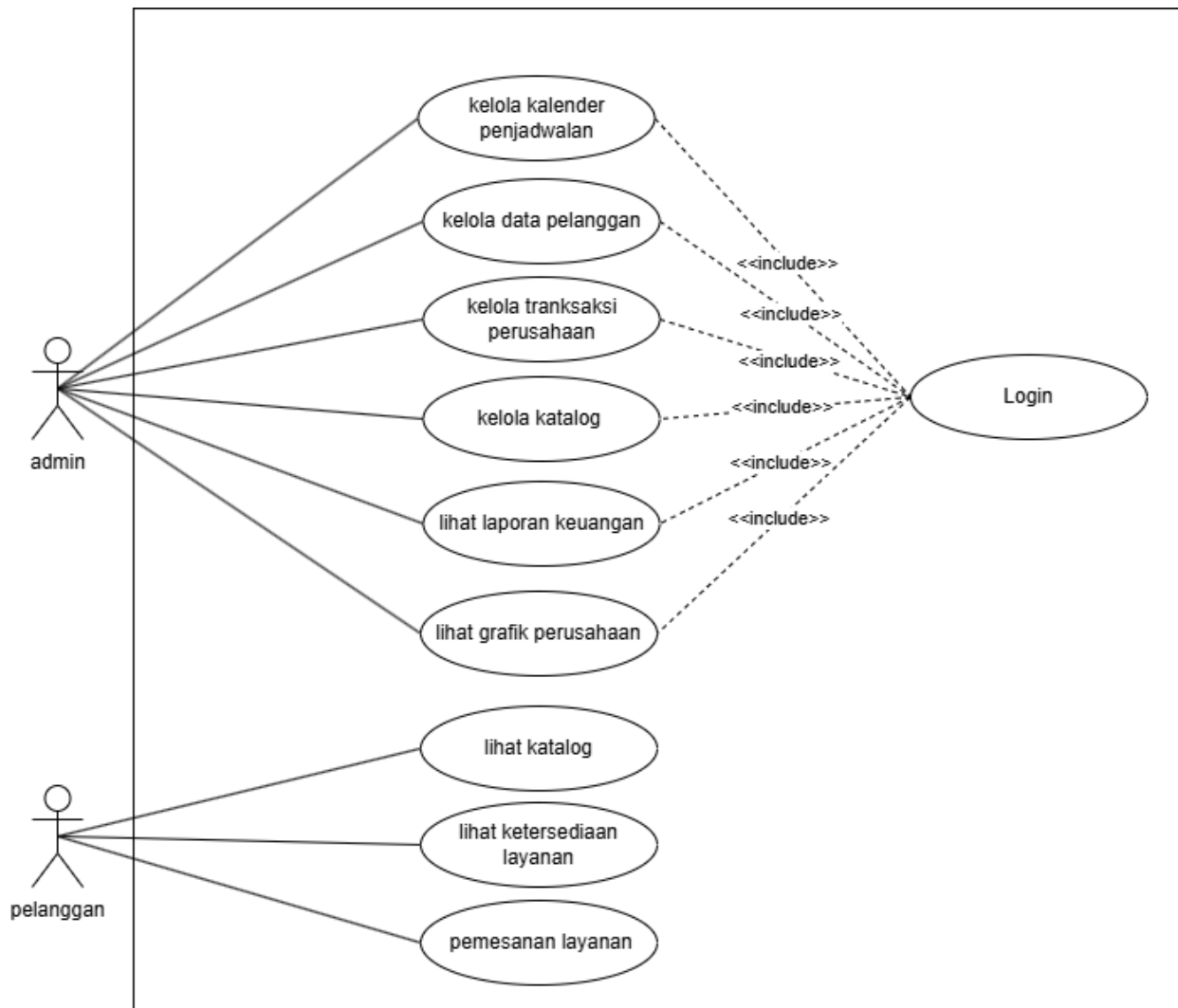
Pada sistem ini pengelolaan data pelanggan dilakukan secara efisien yang mencakup berbagai informasi seperti riwayat pelanggan, riwayat transaksi, dan preferensi pelanggan. Selain itu, pencarian data pelanggan menjadi lebih cepat dan akurat, sehingga proses pelayanan menjadi lebih responsif sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Sistem juga dapat melakukan pencatatan keuangan secara digital, yang mencakup informasi terkait pendapatan dan pengeluaran perusahaan. Selain itu, sistem juga dapat melakukan pencatatan keuangan yang menghasilkan laporan keuangan secara real time dan menyajikan visualisasi data. Melalui fitur ini dapat memudahkan pengguna dalam memantau dan menganalisis kondisi keuangan perusahaan.

Pada tahap ini, perancangan sistem melibatkan pembuatan use case diagram, activity diagram, desain basis data, serta desain antarmuka sistem yang akan mendukung fungsionalitas yang telah dijelaskan sebelumnya.

3.2.1 Use Case Diagram

Use case diagram adalah model diagram yang digunakan untuk menjelaskan langkah-langkah interaksi pengguna dan sistem. Dengan adanya use case memudahkan dalam pembuatan database agar lebih terstruktur, berikut Use Case Diagram pada sistem informasi dapat dilihat pada Gambar 3.1



Gambar 3.1 Use Case Diagram Sistem Informasi

Dalam Gambar 3.1 Use Case Diagram Sistem Informasi Manajemen Tugas dan Analisis Keuangan tersebut terdapat dua aktor yang dapat menggunakan sistem. Berikut penjelasan use case dari setiap aktornya yang dapat dilihat pada Tabel 3.2

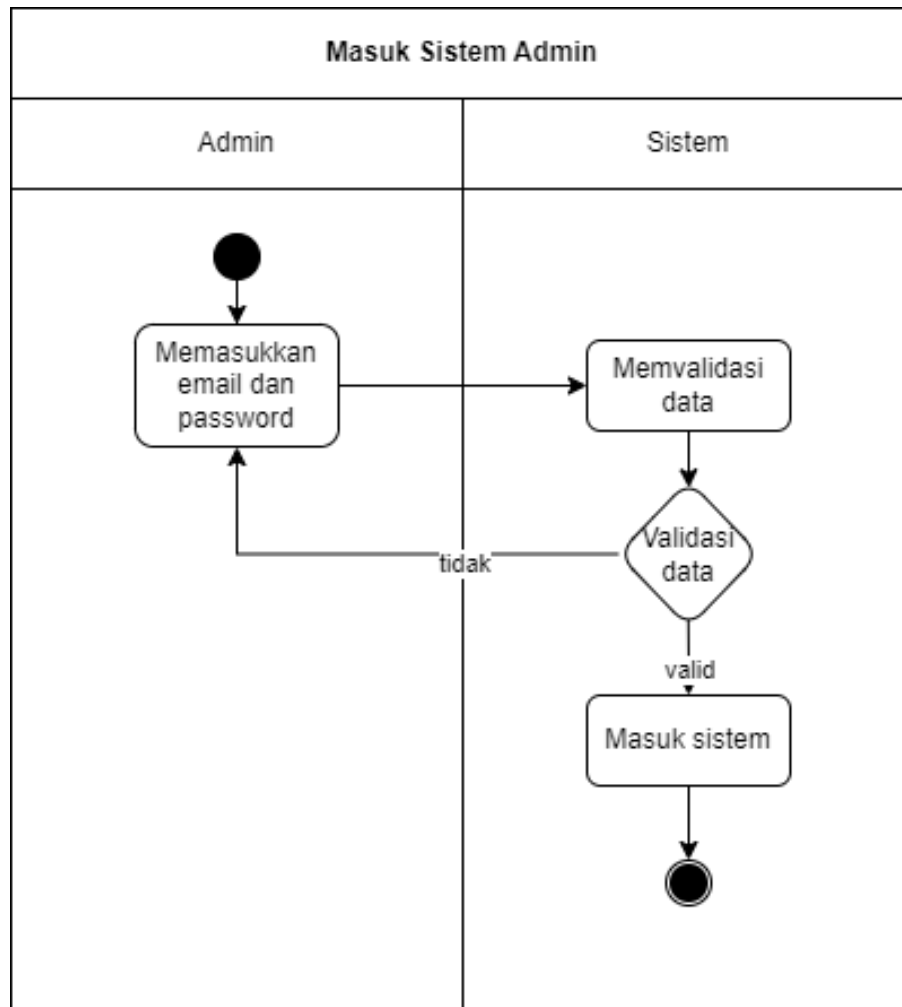
Tabel 3.2 Use Case Diagram sistem

No.	Use Case	Aktor	Keterangan
1	Login	Admin	Proses masuk dalam sistem melalui otorisasi.
2	Kelola Kalender Penjadwalan	Admin	Mengelola kalender penjadwalan untuk mengatur jadwal pesanan.
3	Kelola Data Pelanggan	Admin	Mengelola data pelanggan seperti menambah, mengedit, atau menghapus pelanggan.
4	Kelola Data Transaksi	Admin	Mengelola data transaksi perusahaan seperti menambah, mengedit, atau menghapus data transaksi.
7	Kelola Katalog	Admin	Mengunggah konten dan layanan baru ke dalam website pelanggan.
5	Lihat Laporan Keuangan	Admin	Melihat laporan keuangan dalam periode waktu tertentu.
6	Lihat Grafik Perusahaan	Admin	Melihat grafik atau statistika perusahaan meliputi keuangan dan pelanggan.
8	Lihat Katalog	Pelanggan	Melihat konten yang telah diunggah oleh admin.
9	Lihat Ketersediaan Tanggal	Pelanggan	Melihat ketersediaan tanggal untuk melakukan pemesanan layanan.
10	Pemesanan Layanan	Pelanggan	Memesan layanan ke perusahaan.

3.2.2 Activity Diagram

a. Masuk Sistem Admin

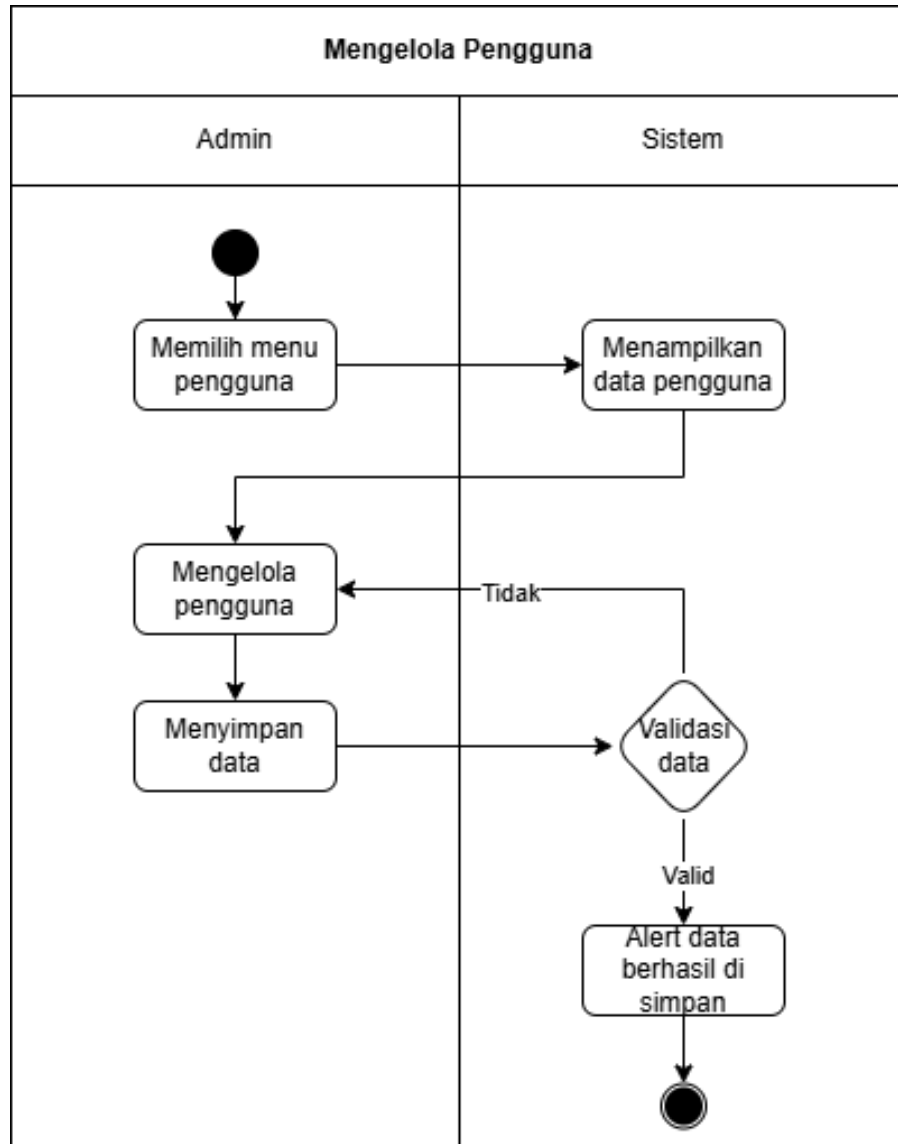
Sistem admin adalah sistem yang mengontrol seluruh aktivitas dan pengelolaan data di dalamnya. Untuk dapat mengakses sistem ini, admin harus melalui proses login dengan memasukkan username dan password yang sudah terdaftar di sistem. Hanya pengguna dengan kredensial yang benar yang dapat mengakses fitur-fitur pengelolaan yang ada di dalam sistem tersebut.



Gambar 3.2 Activity Diagram Masuk Sistem Admin

b. Kelola Data Pengguna

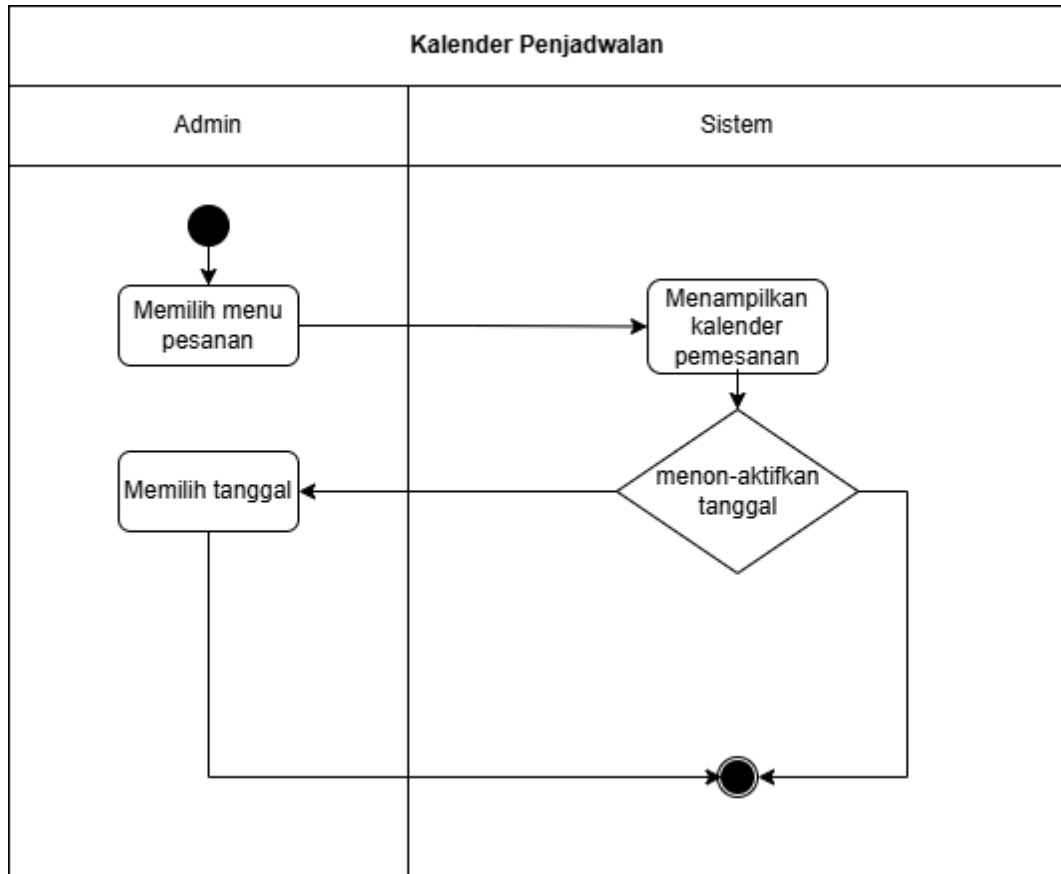
Mengelola data pengguna adalah aktivitas yang bertujuan mengelola informasi pengguna yang memiliki akses untuk masuk ke dashboard admin. Aktivitas ini hanya dapat dilakukan oleh admin. Prosesnya dimulai admin melakukan login. Setelah berhasil masuk, admin memilih menu pengguna. Di dalam menu pengguna, admin dapat mengelola data pengguna dengan beberapa opsi tindakan, seperti menambah, mengedit, atau menghapus pengguna dari sistem.



Gambar 3.3 Activity Diagram Kelola Data Pengguna

c. Kalender Penjadwalan

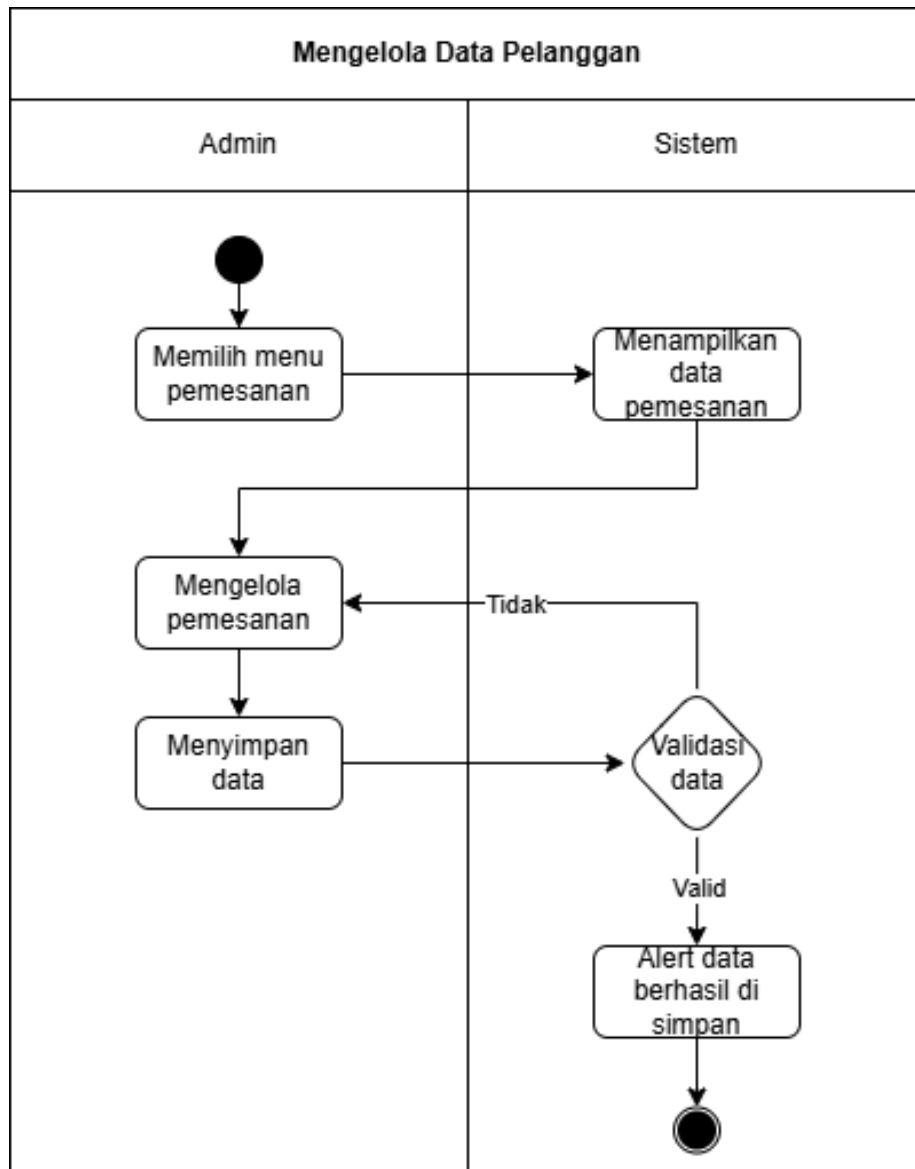
Kalender penjadwalan adalah menu yang menampilkan daftar pesanan pelanggan yang disajikan dalam bentuk kalender untuk memudahkan admin dalam mengelola penjadwalan. Sistem kalender ini memungkinkan admin untuk menonaktifkan tanggal tertentu apabila dibutuhkan, misalnya ketika tidak ada ketersediaan untuk menerima pesanan. Akses aktivitas ini hanya dapat dilakukan oleh admin, dimulai dengan proses login. Setelah berhasil login, admin dapat mengakses menu utama dan memilih menu kalender. Di dalam menu ini, admin dapat mengetahui jumlah pesanan yang ada pada setiap tanggal, serta memiliki opsi untuk menonaktifkan tanggal jika tidak bersedia menerima pesanan di tanggal tersebut.



Gambar 3.4 *Activity Diagram* Kalender Penjadwalan

d. Kelola Data Pelanggan

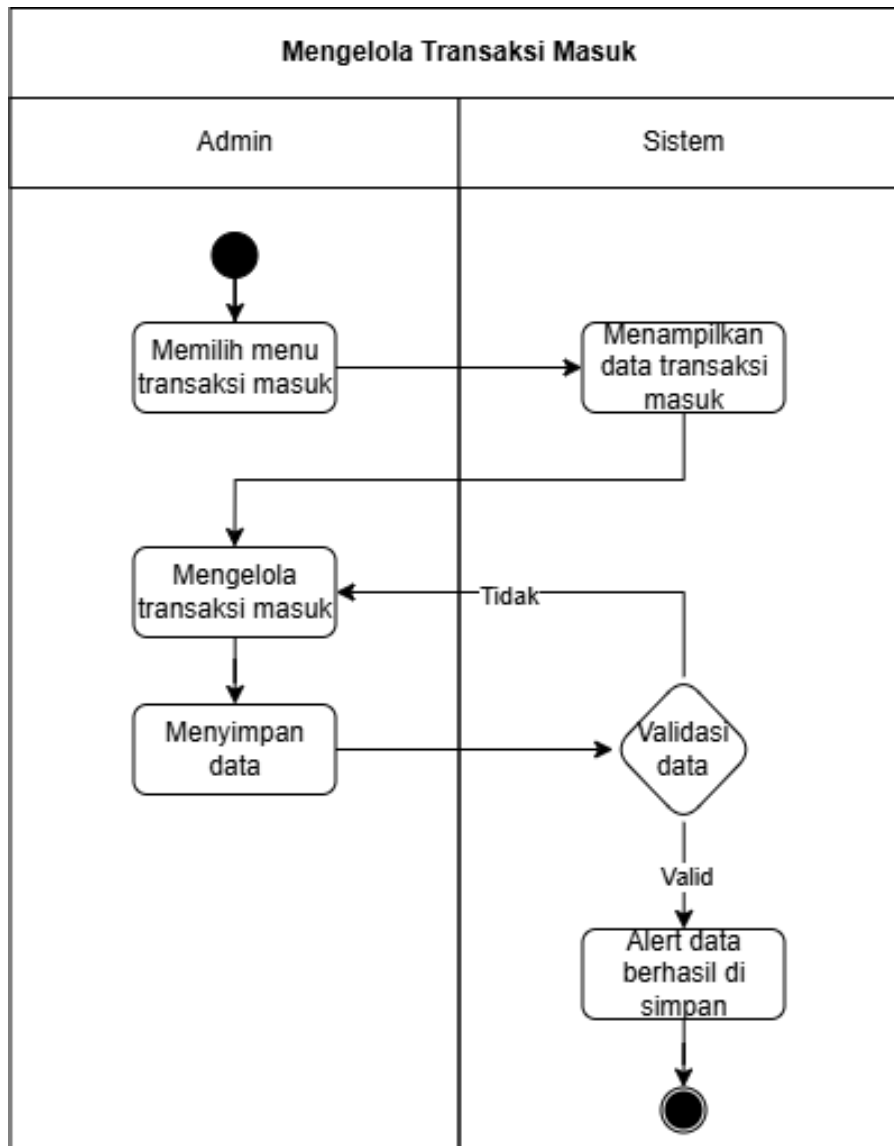
Mengelola data pelanggan adalah aktivitas mengelola informasi pesanan layanan perusahaan. Aktivitas ini hanya dapat dilakukan oleh admin. Dimulai dengan login. Setelah login, admin memilih menu pesanan yang tersedia di menu utama. Di dalam menu pesanan, admin dapat mengelola data pesanan dengan beberapa opsi tindakan yaitu menambah, mengedit, atau menghapus pesanan.



Gambar 3.5 Activity Diagram Kelola Data Pelanggan

e. Kelola Transaksi Masuk

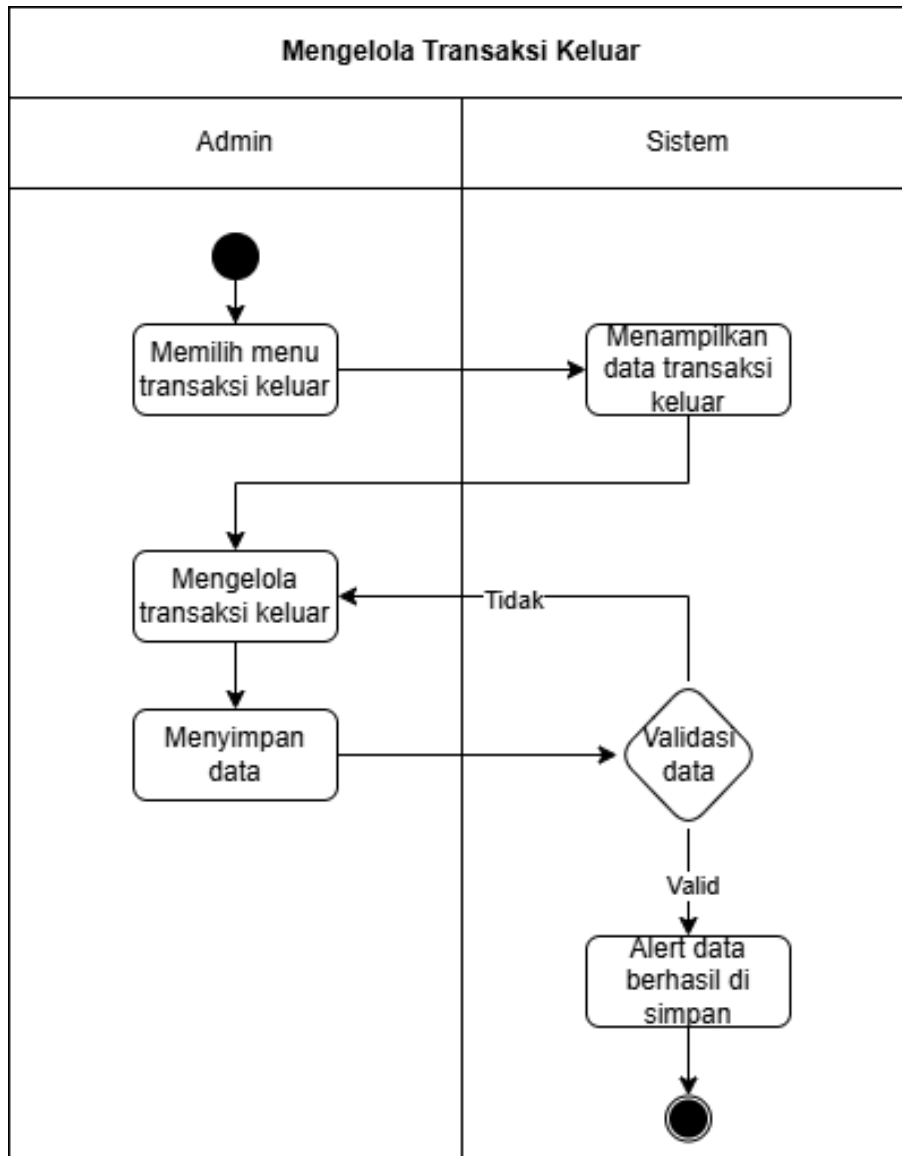
Mengelola transaksi masuk dilakukan pada menu transaksi masuk setelah admin menambahkan data pemesanan. Pada menu ini, admin dapat melihat daftar transaksi yang telah masuk dan memeriksa status pembayarannya. Admin akan menambahkan data secara manual berdasarkan informasi pesanan yang telah diterima, memastikan setiap data transaksi tercatat dengan benar. Selain itu, admin juga dapat mengedit jumlah pembayaran atau memperbarui status pembayaran seperti “Lunas” dan “DP”. Jika diperlukan, admin juga dapat menghapus transaksi yang sudah ada.



Gambar 3.6 *Activity Diagram* Kelola Transaksi Masuk

f. Kelola Data Transaksi Keluar

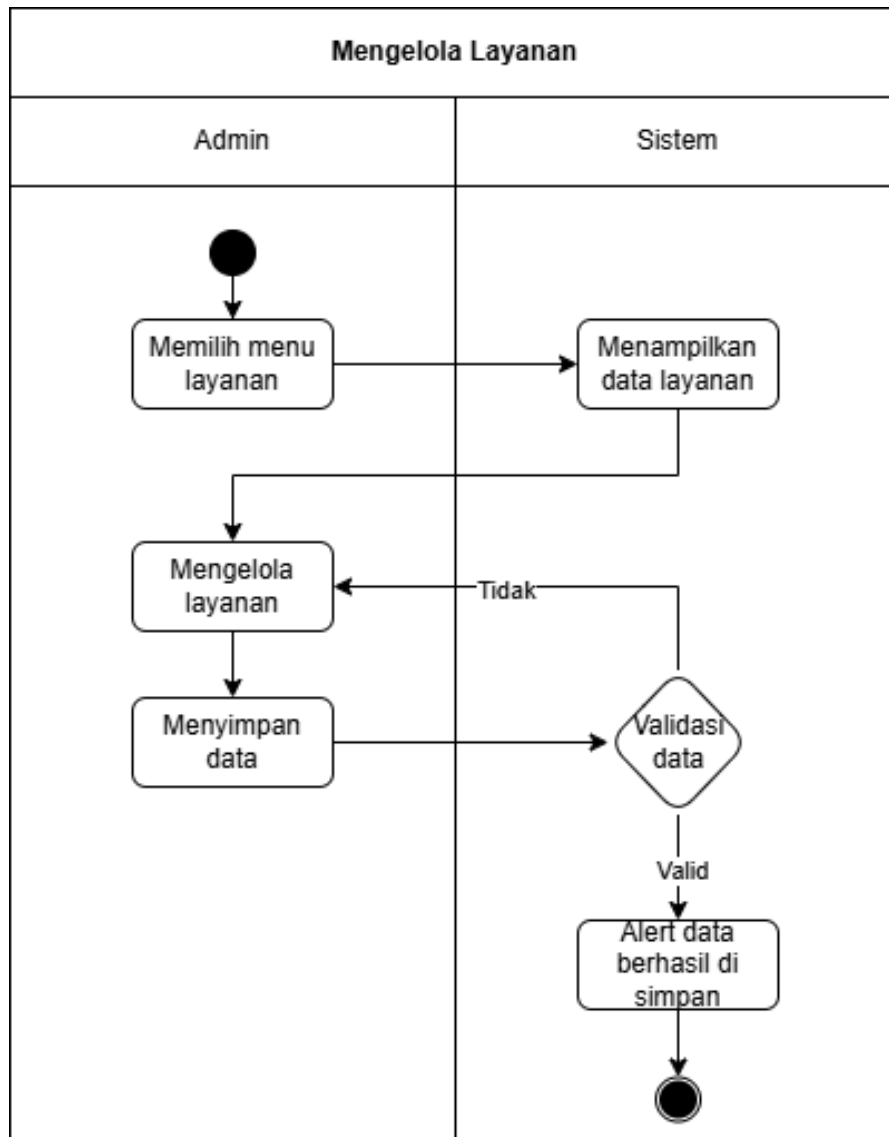
Mengelola data transaksi keluar adalah aktivitas yang bertujuan untuk mencatat dan mengelola transaksi keluar perusahaan. Aktivitas ini hanya dapat dilakukan oleh admin. Prosesnya dimulai admin melakukan login. Setelah berhasil masuk, admin memilih menu transaksi keluar. Di dalam menu transaksi keluar, admin dapat mengelola data transaksi keluar dengan beberapa opsi tindakan, seperti memeriksa, menambah, mengedit, atau menghapus data transaksi keluar sesuai dengan kebutuhan, memastikan bahwa pengeluaran tercatat dengan baik dan akurat.



Gambar 3.7 *Activity Diagram* Kelola Transaksi Keluar

g. Kelola Katalog

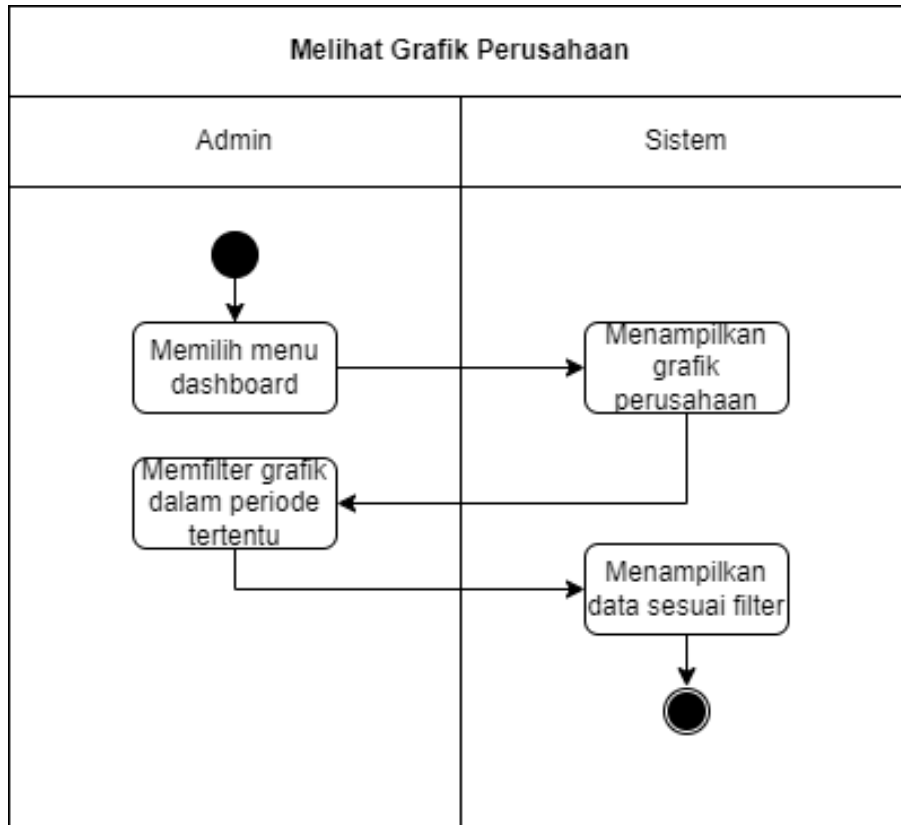
Mengelola katalog adalah aktivitas yang bertujuan mengelola layanan perusahaan yang ditawarkan perusahaan kepada pelanggan. Aktivitas ini hanya dapat diakses oleh admin. Proses dimulai dengan login, setelah berhasil masuk, admin memilih menu katalog dalam menu utama. Di dalam menu katalog admin dapat mengelola data katalog dengan beberapa opsi tindakan, seperti menambah layanan baru, mengedit informasi layanan yang sudah ada, atau menghapus layanan dari daftar katalog sesuai dengan kebutuhan.



Gambar 3.8 Activity Diagram Kelola Layanan Perusahaan

h. Lihat Grafik Perusahaan

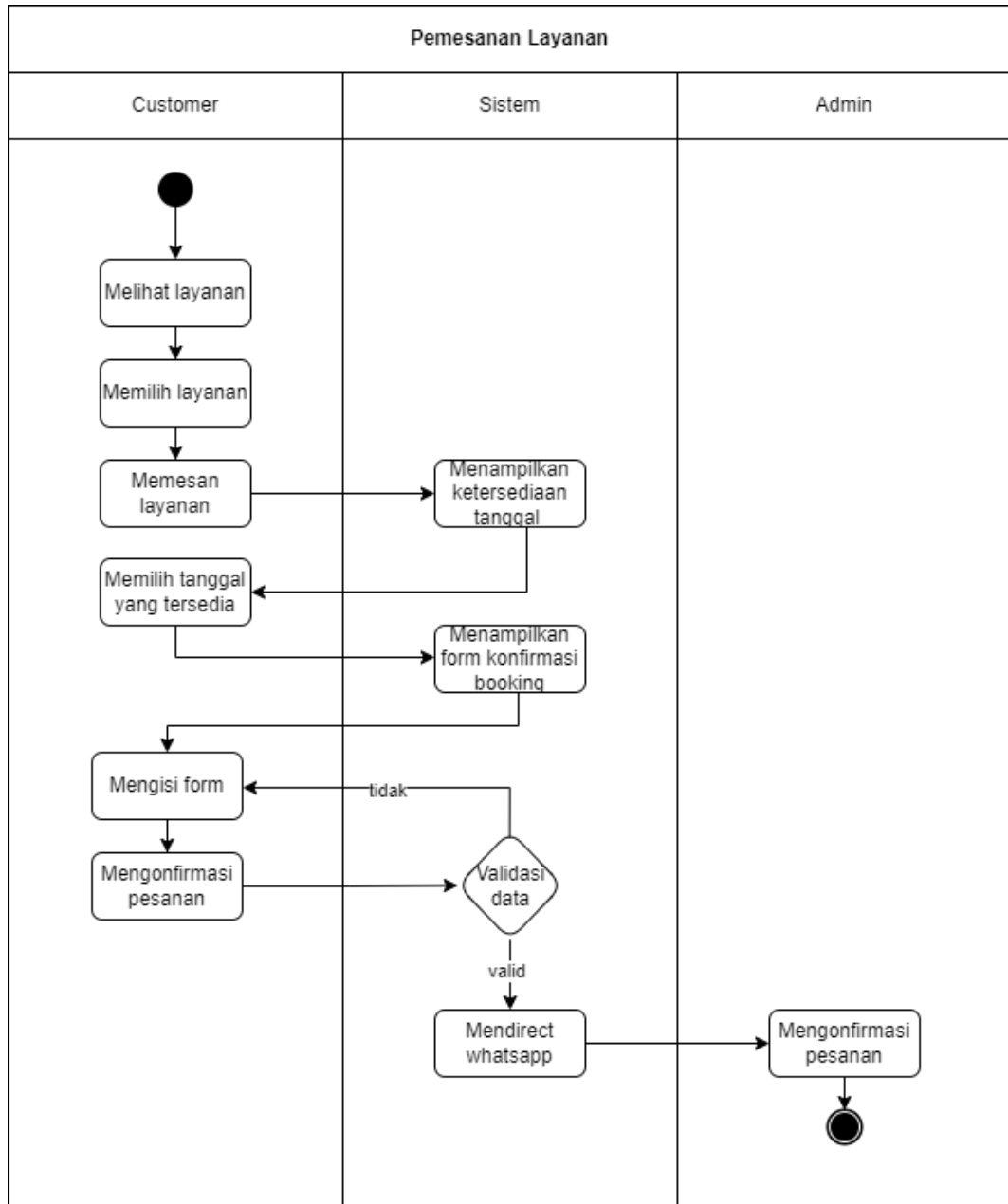
Melihat grafik perusahaan adalah aktivitas di mana admin dapat melihat grafik dari perusahaan yang meliputi data keuangan dan data pelanggan. Aktivitas ini hanya dapat diakses oleh admin setelah login. Setelah berhasil masuk, admin dapat langsung melihat grafik tersebut pada menu dashboard. Grafik perusahaan ini dapat disesuaikan dengan periode waktu tertentu, sehingga memungkinkan admin untuk menganalisis performa dan trend bisnis berdasarkan waktu yang diinginkan, sehingga memudahkan dalam pengambilan keputusan strategis.



Gambar 3.9 Activity Diagram Lihat Grafik Perusahaan

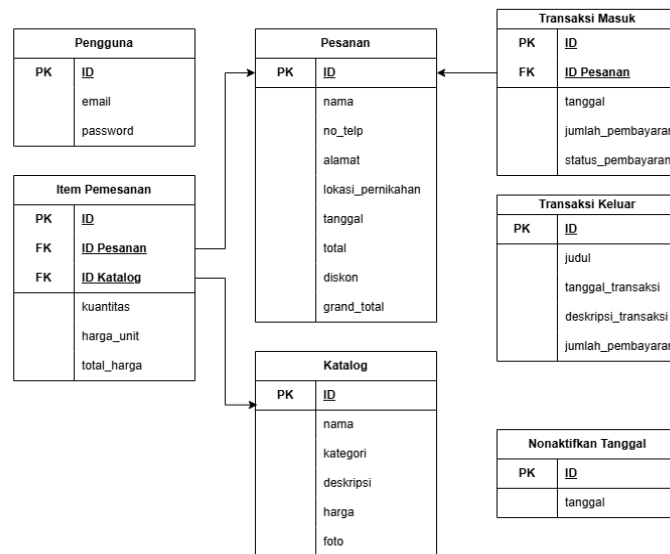
i. Pemesanan layanan

Pemesanan layanan adalah aktivitas di mana pelanggan dapat memesan layanan dekorasi. Pelanggan dapat mengakses menu ini tanpa melakukan login. Proses pemesanan layanan dimulai dengan pelanggan menjelajahi berbagai pilihan layanan dan galeri dekorasi. Setelah menemukan layanan yang diinginkan, pelanggan akan memilihnya, kemudian melanjutkan memilih tanggal pemesanan layanan pada kalender pesanan yang menunjukkan ketersediaan tanggal. Setelah itu, pelanggan mengisi formulir pemesanan dengan detail yang diperlukan. Setelah mengisi formulir, pelanggan akan diarahkan ke whatsapp admin untuk mengkonfirmasi dan menyelesaikan proses pemesanan.



Gambar 3.10 Activity Diagram Pemesanan Layanan

3.2.3 Perancangan Basis Data



Gambar 3.11 Perancangan Basis Data

a. Tabel Pengguna

Tabel 3.3 Tabel Pengguna

No.	Nama Kolom	Tipe	Domain Atribut	Keterangan
1	id (pk)	bigint	(11)	id pengguna
2	email	varchar	(255)	email pengguna
3	password	varchar	(255)	password pengguna

Tabel pengguna adalah tabel yang memuat data pengguna sistem, dengan kolom dalam tabel tersebut mencakup id sebagai primary key, nama pengguna, dan password. Tabel ini berfungsi untuk menyimpan informasi pengguna yang memiliki akses ke sistem.

b. Tabel Katalog

Tabel 3.4 Tabel Katalog

No.	Nama Kolom	Tipe	Domain Atribut	Keterangan
1	id (pk)	bigint	(11)	id layanan
2	nama	varchar	(11)	id pemesanan
3	kategori	varchar	(255)	kategori (dekorasi atau item lainnya)
4	deskripsi	text	-	deskripsi layanan
5	harga	varchar	(255)	harga layanan
6	foto	varchar	(255)	foto layanan

Tabel katalog adalah tabel yang menyimpan informasi terkait layanan yang ditawarkan oleh perusahaan. Tabel ini memiliki beberapa kolom, yaitu id sebagai primary key, nama layanan, deskripsi, harga, serta foto layanan.

c. Tabel Pelanggan

Tabel 3.5 Tabel Pelanggan

No.	Nama Kolom	Tipe	Domain Atribut	Keterangan
1	id (pk)	bigint	(11)	id pelanggan
2	nama	varchar	(255)	nama pelanggan
3	no_hp	varchar	(255)	no telepon pelanggan
4	alamat	text	-	alamat pelanggan
5	lokasi pernikahan	text	-	lokasi pernikahan
6	tanggal	date	(255)	tanggal pemesanan
7	total	bigint	-	total harga pesanan
8	diskon	bigint	-	diskon harga
9	grand_total	bigint	-	total harga setelah diskon

Tabel pelanggan adalah tabel yang berisi data pelanggan, mencakup informasi penting terkait setiap pelanggan. Kolom-kolom dalam tabel ini mencakup id sebagai primary key, nama pelanggan, nomor telepon, alamat, lokasi pernikahan, tanggal pemesanan, total harga pesanan, diskon, dan total harga setelah diskon.

d. Tabel Item Pemesanan

Tabel 3.6 Tabel Item Pemesanan

No.	Nama Kolom	Tipe	Domain Atribut	Keterangan
1	id (pk)	bigint	(11)	id pemesanan
2	id_pemesanan (fk)	bigint	(11)	id pemesanan
3	id_katalog(fk)	date	(11)	id katalog
4	kuantitas	text	(255)	kuantitas item
5	harga_unit	bigint	-	harga per unit
6	total_harga	bigint	-	harga unit x kuantitas

Tabel item pemesanan adalah tabel yang memuat data mengenai item-item yang dipesan oleh pelanggan. Kolom-kolom dalam tabel ini mencakup id sebagai primary key, id pelanggan sebagai foreign key yang menghubungkan ke tabel pelanggan, serta terdapat kolom kuantitas, harga per unit, dan total harga.

e. Tabel Transaksi Masuk

Tabel 3.7 Tabel Transaksi Masuk

No.	Nama Kolom	Tipe	Domain Atribut	Keterangan
1	id (pk)	bigint	(11)	id transaksi masuk
2	id_pemesanan (fk)	bigint	(11)	id pemesanan
3	tanggal_transaksi	date	(255)	tanggal transaksi
4	jumlah_pembayaran	varchar	(255)	Jumlah transaksi
5	status_pembayaran	varchar	(255)	status pembayaran(dp atau lunas)

Tabel transaksi masuk adalah tabel yang menyimpan informasi terkait transaksi pembayaran yang diterima. Kolom-kolom dalam tabel ini mencakup id sebagai primary key, id pemesanan sebagai foreign key yang menghubungkan ke tabel pemesanan, serta kolom tanggal transaksi, jumlah pembayaran, dan status pembayaran yang dapat berupa DP atau Lunas.

f. Tabel Transaksi Keluar

Tabel 3.8 Tabel Transaksi Keluar

No.	Nama Kolom	Tipe	Domain Atribut	Keterangan
1	id (pk)	bigint	(11)	id transaksi keluar
2	judul	varchar	(255)	nama transaksi
3	tanggal_transaksi	date	(255)	tanggal transaksi
4	deskripsi	text		deskripsi transaksi
5	jumlah	varchar	(255)	Jumlah transaksi

Tabel transaksi keluar adalah tabel yang digunakan untuk menyimpan informasi mengenai transaksi pengeluaran perusahaan. Kolom-kolom dalam tabel ini mencakup id yang berfungsi sebagai primary key, judul transaksi, tanggal transaksi, deskripsi transaksi dan jumlah transaksi.

g. Tabel Nonaktifkan Tanggal

Tabel 3.9 Tabel Nonaktifkan Tanggal

No.	Nama Kolom	Tipe	Domain Atribut	Keterangan
1	id (pk)	bigint	(11)	id tanggal nonaktif
2	tanggal	date	(255)	tanggal yang dinonaktifkan

Tabel nonaktifkan tanggal adalah tabel yang digunakan untuk menyimpan informasi mengenai tanggal-tanggal yang telah di setting nonaktif. Mencakup id sebagai primary key dan kolom tanggal yang berisi tanggal yang dinonaktifkan.

3.2.4 Perancangan Antarmuka

a. Halaman Login

Gambar 3.12 merupakan rancangan antarmuka halaman login yang digunakan untuk mengakses seluruh fitur dalam sistem dalam lingkup administratif. Untuk masuk ke dalam sistem, admin harus memasukkan email dan password yang sudah diatur sebelumnya. Tidak ada proses pendaftaran akun yang tersedia pada halaman ini, sehingga hanya akun yang sudah terdaftar yang dapat melakukan login. Halaman login juga menyediakan opsi lupa kata sandi bagi admin yang memerlukan bantuan dalam memulihkan akses.



Gambar 3.12 Rancangan Halaman Login

b. Halaman Kelola Katalog

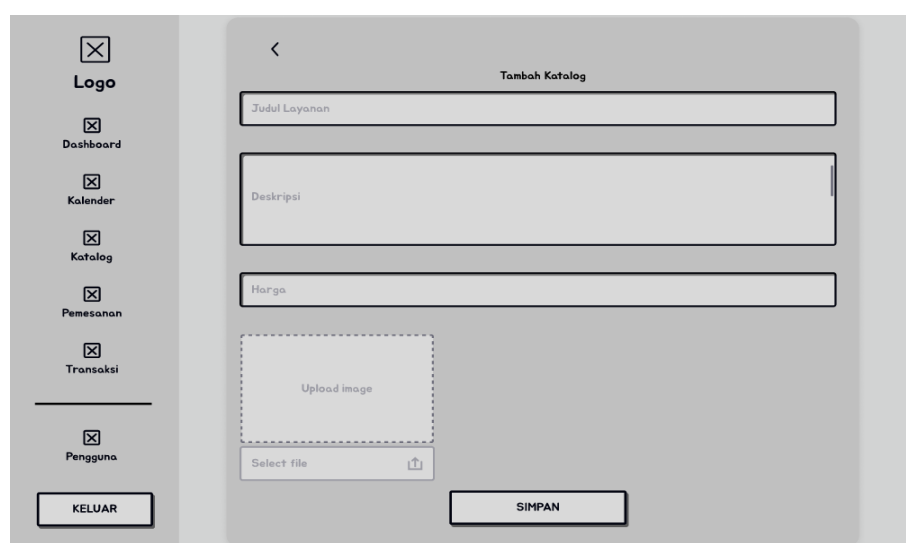
Gambar 3.13 menampilkan rancangan antarmuka halaman kelola katalog yang tersedia dalam sistem admin. Pada halaman ini, admin dapat mengelola layanan yang akan ditampilkan kepada pelanggan. Setiap layanan akan ditampilkan dengan informasi seperti judul layanan, deskripsi, harga. Admin memiliki opsi untuk menambah data di bagian atas, serta dapat mengedit atau menghapus layanan yang sudah ada dengan memilih ikon tindakan terkait. Halaman ini memudahkan admin dalam mengatur dan memperbarui katalog layanan yang akan dilihat oleh pelanggan.



Gambar 3.13 Rancangan Halaman Kelola Katalog

c. Halaman Penambahan Katalog

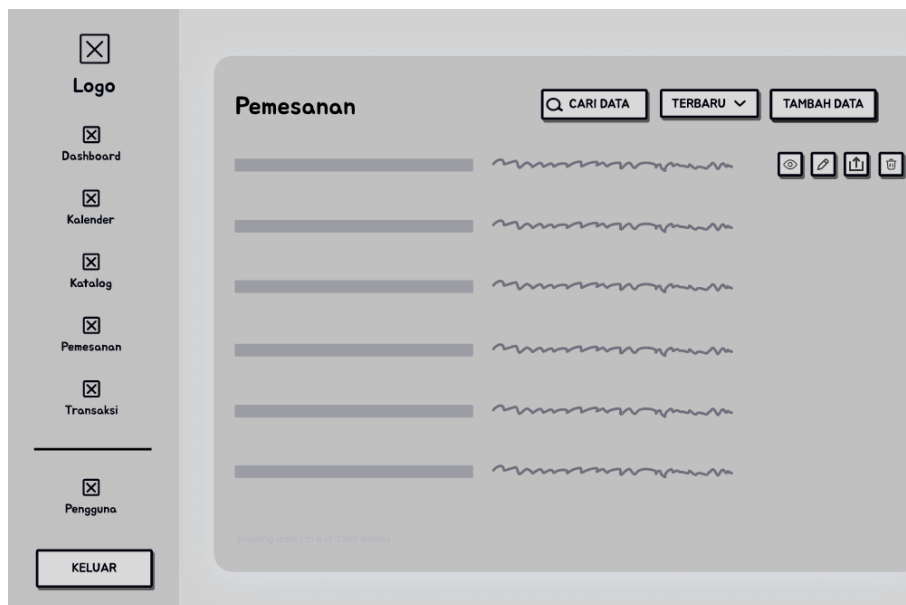
Gambar 3.14 merupakan rancangan antarmuka penambahan layanan dalam katalog pada sistem admin. Di halaman ini, admin dapat menambahkan layanan baru dengan mengisi beberapa kolom seperti judul layanan, deskripsi, dan harga. Selain itu, terdapat fitur unggah gambar untuk memasukkan gambar terkait layanan. Setelah semua informasi diisi, admin dapat menekan tombol simpan untuk menambahkan data layanan baru ke dalam katalog. Halaman ini dirancang untuk memudahkan admin dalam mengelola dan menambahkan layanan yang ditampilkan kepada pelanggan.



Gambar 3.14 Rancangan Halaman Penambahan Katalog

d. Halaman Kelola Pelanggan

Gambar 3.15 merupakan rancangan antarmuka halaman kelola pelanggan yang terdapat pada sistem admin. Pada halaman ini, admin dapat melihat daftar pesanan dan mengelola data pesanan tersebut. Fitur-fitur yang disediakan meliputi pencarian data, pengurutan pesanan sesuai tanggal. Selain itu, admin dapat menambahkan data baru, mengedit, melihat detail maupun menghapus pelanggan. Halaman ini dirancang untuk memudahkan admin dalam mengelola pelanggan secara efektif dan efisien.



Gambar 3.15 Rancangan Halaman Kelola Pelanggan

e. Halaman Penambahan Pelanggan

Gambar 3.15 merupakan rancangan antarmuka halaman penambahan pesanan yang terdapat pada sistem admin. Pada halaman ini, admin dapat menambahkan data pelanggan baru yang sudah dikonfirmasi. Admin harus mengisi beberapa kolom, termasuk nama, tanggal pelanggan, deskripsi pesanan, total harga, diskon, dan total harga akhir. Setelah semua diisi, admin dapat menekan tombol simpan untuk menambahkan data pesanan ke dalam sistem. Halaman ini untuk mempermudah admin dalam mencatat pesanan baru dari pelanggan.

Gambar 3.16 Rancangan Halaman Penambahan Pelanggan

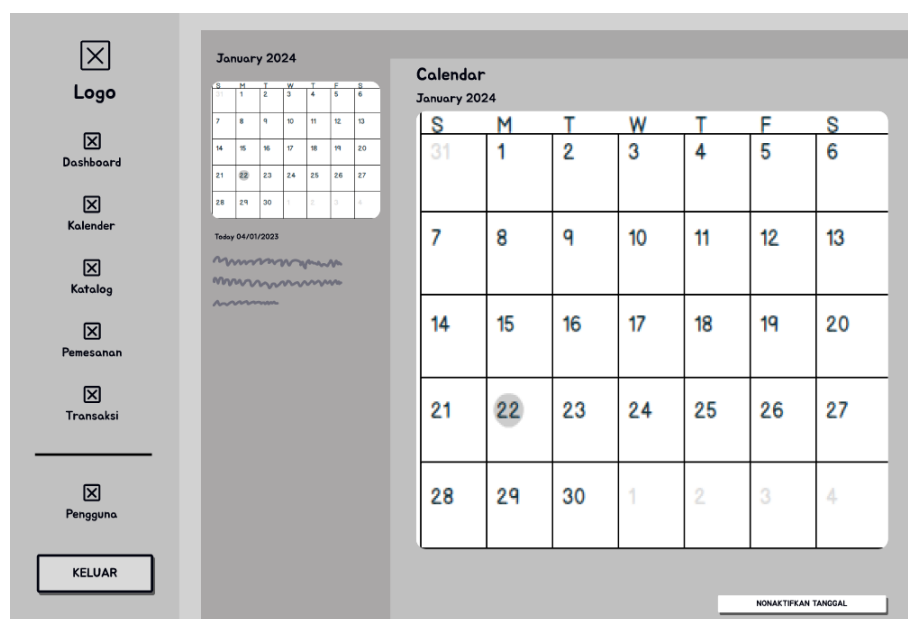
f. Halaman Invoice

Gambar 3.17 menampilkan rancangan antarmuka halaman invoice dalam sistem. Halaman ini, menampilkan rincian tagihan untuk transaksi yang dilakukan oleh pelanggan. Informasi yang disajikan meliputi pemesanan yang sudah dilakukan. Di bagian bawah halaman, terdapat tombol cetak pdf untuk menyimpan invoice sebagai file pdf.

Gambar 3.17 Rancangan Halaman Invoice

g. Halaman Kalender Penjadwalan

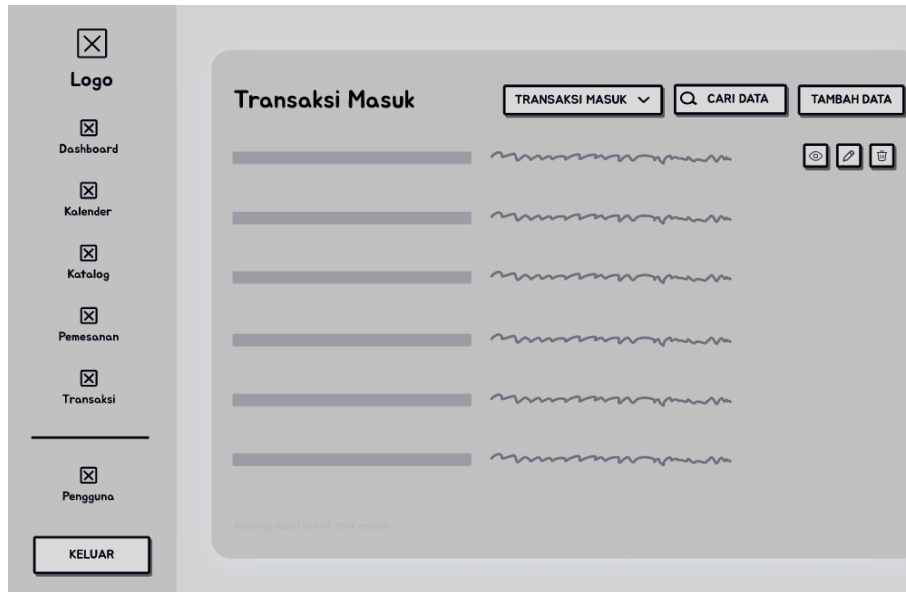
Gambar 3.18 merupakan rancangan antarmuka halaman melihat penjadwalan pesanan yang terdapat pada sistem admin. Pada halaman ini, admin dapat melihat jadwal pesanan yang telah masuk berdasarkan tanggal tertentu yang ditampilkan pada kalender. Admin dapat memilih tanggal di kalender untuk melihat detail pesanan pada tanggal tersebut. Selain itu, terdapat opsi nonaktifkan tanggal yang memungkinkan admin menonaktifkan tanggal tertentu jika tidak tersedia untuk menerima pesanan. Halaman ini membantu admin dalam mengelola dan memantau jadwal pesanan.



Gambar 3.18 Rancangan Halaman Kalender Penjadwlan

h. Halaman Transaksi Masuk

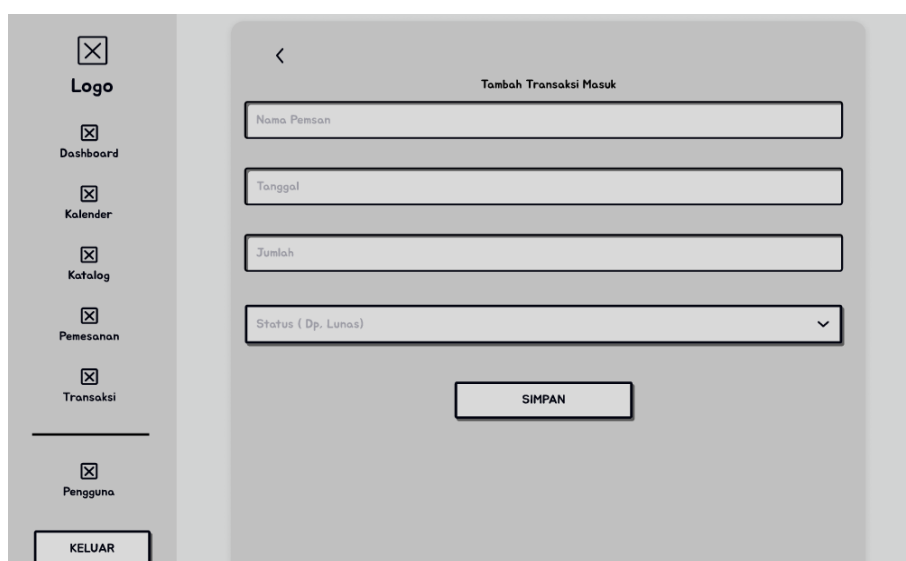
Gambar 3.19 menampilkan rancangan antarmuka untuk halaman transaksi masuk yang terdapat dalam sistem admin. Pada halaman ini, admin dapat melihat daftar transaksi pembayaran dari pelanggan dan mengelola data tersebut. Fitur yang disediakan meliputi pencarian data dan menambahkan data baru, serta opsi untuk mengedit, maupun menghapus transaksi yang ada. Admin dapat menggunakan dropdown untuk beralih ke halaman transaksi keluar. Halaman ini akan membantu admin mengelola dan memantau transaksi masuk dengan lebih efisien.



Gambar 3.19 Rancangan Halaman Transaksi Masuk

i. Halaman Penambahan Transaksi Masuk

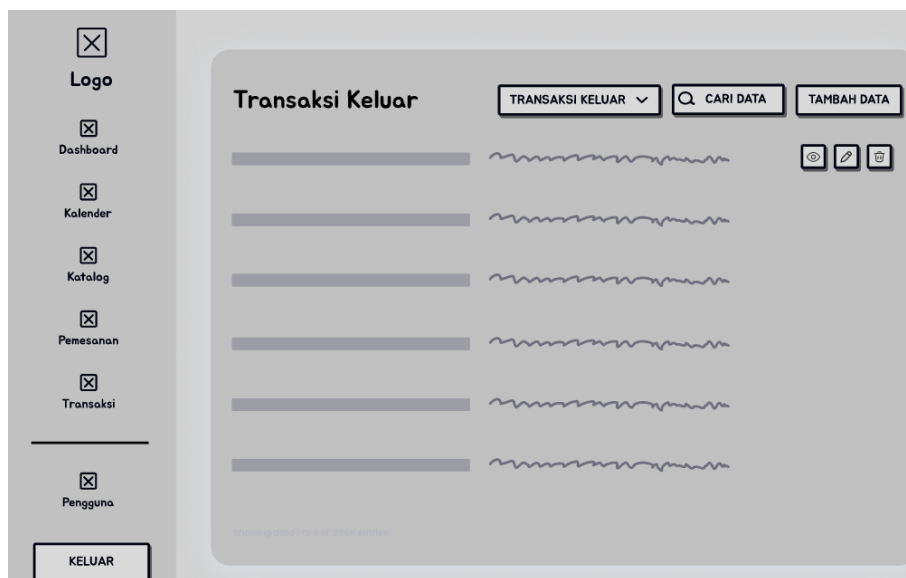
Gambar 3.20 menampilkan rancangan antarmuka untuk halaman penambahan transaksi masuk. Di halaman ini, admin dapat menambahkan data transaksi masuk dengan mengisi nama pemesan, tanggal, jumlah, dan status pembayaran. Setelah mengisi semua data yang diperlukan, admin dapat menekan tombol simpan untuk menyimpan data transaksi ke dalam sistem. Halaman ini dirancang untuk memudahkan admin dalam mencatat transaksi masuk secara efisien.



Gambar 3.20 Rancangan Halaman Penambahan Transaksi Masuk

j. Halaman Transaksi Keluar

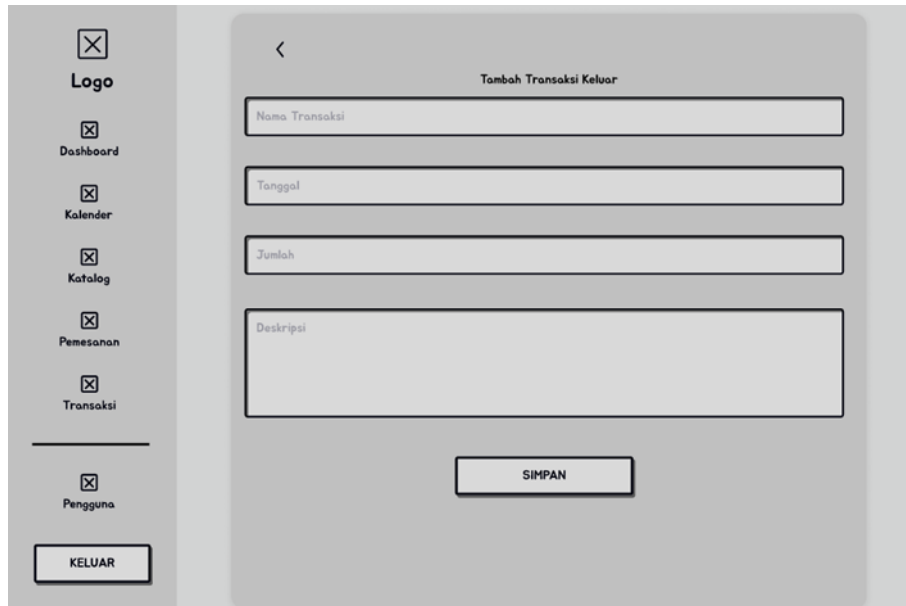
Gambar 3.21 menampilkan rancangan antarmuka untuk halaman transaksi keluar yang terdapat dalam sistem admin. Pada halaman ini, admin dapat melihat daftar transaksi pengeluaran dan mengelola data tersebut. Fitur yang disediakan meliputi pencarian data dan menambahkan data baru, serta opsi untuk mengedit, maupun menghapus transaksi yang ada. Admin dapat menggunakan dropdown untuk beralih ke halaman transaksi masuk. Halaman ini akan membantu admin mengelola dan memantau transaksi keluar dengan lebih efisien.



Gambar 3.21 Rancangan Halaman Transaksi Keluar

k. Halaman Penambahan Transaksi Keluar

Gambar 3.22 menampilkan rancangan antarmuka halaman penambahan transaksi keluar yang terdapat pada sistem admin. Pada halaman ini, admin dapat menambahkan data transaksi keluar perusahaan dengan mengisi beberapa kolom, meliputi nama transaksi, tanggal, jumlah, dan deskripsi. Setelah semua data diisi, admin dapat menekan tombol simpan untuk mencatat transaksi keluar tersebut ke dalam sistem. Halaman ini mempermudah admin dalam mengelola dan mencatat pengeluaran perusahaan secara efisien.

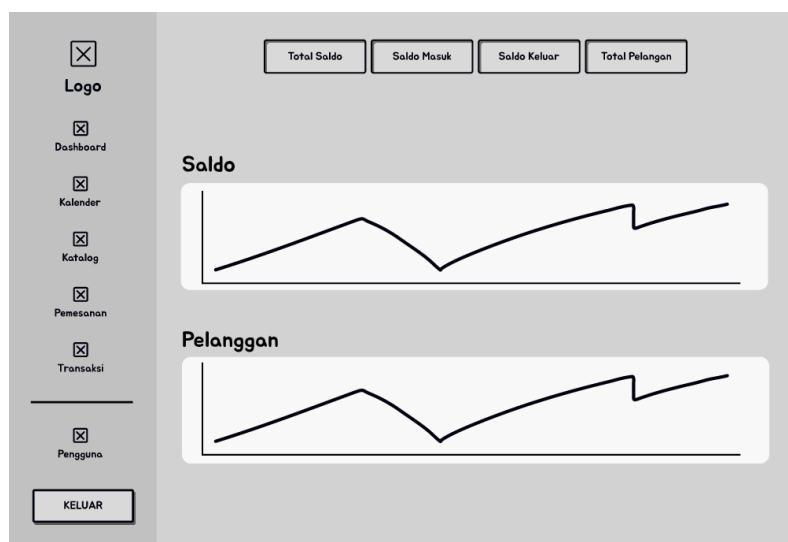


The image shows a mobile application interface for adding an outgoing transaction. On the left is a vertical sidebar menu with icons and labels: Logo, Dashboard, Kalender, Katalog, Pemesanan, Transaksi, and Pengguna. At the bottom of the sidebar is a 'KELUAR' button. The main content area is titled 'Tambah Transaksi Keluar' and contains four input fields: 'Nama Transaksi', 'Tanggal', 'Jumlah', and 'Deskripsi'. Below these fields is a 'SIMPAN' button.

Gambar 3.22 Rancangan Halaman Penambahan Transaksi Keluar

1. Halaman Dashboard

Gambar 3.26 menampilkan rancangan antarmuka halaman dashboard yang terdapat pada sistem admin. Pada dashboard ini, admin dapat melihat jumlah dari total saldo, saldo masuk, saldo keluar, dan total pelanggan. Selain itu, admin dapat melihat grafik dan ringkasan data secara keseluruhan, termasuk saldo dan pelanggan.



Gambar 3.23 Rancangan Halaman Dashboard

m. Halaman Pengguna

Gambar 3.24 menampilkan rancangan antarmuka halaman pengguna yang terdapat pada sistem admin. Pada halaman ini, admin mengelola pengguna yang memiliki hak akses ke dalam dashboard admin. Fitur yang disediakan meliputi pencarian data dan menambah data baru. Selain itu admin juga memiliki opsi untuk melihat, mengedit, atau menghapus data pengguna yang sudah ada. Halaman ini dirancang untuk mempermudah admin dalam mengelola akses pengguna ke sistem.



Gambar 3.24 Rancangan Halaman Pengguna

n. Halaman Penambahan Pengguna

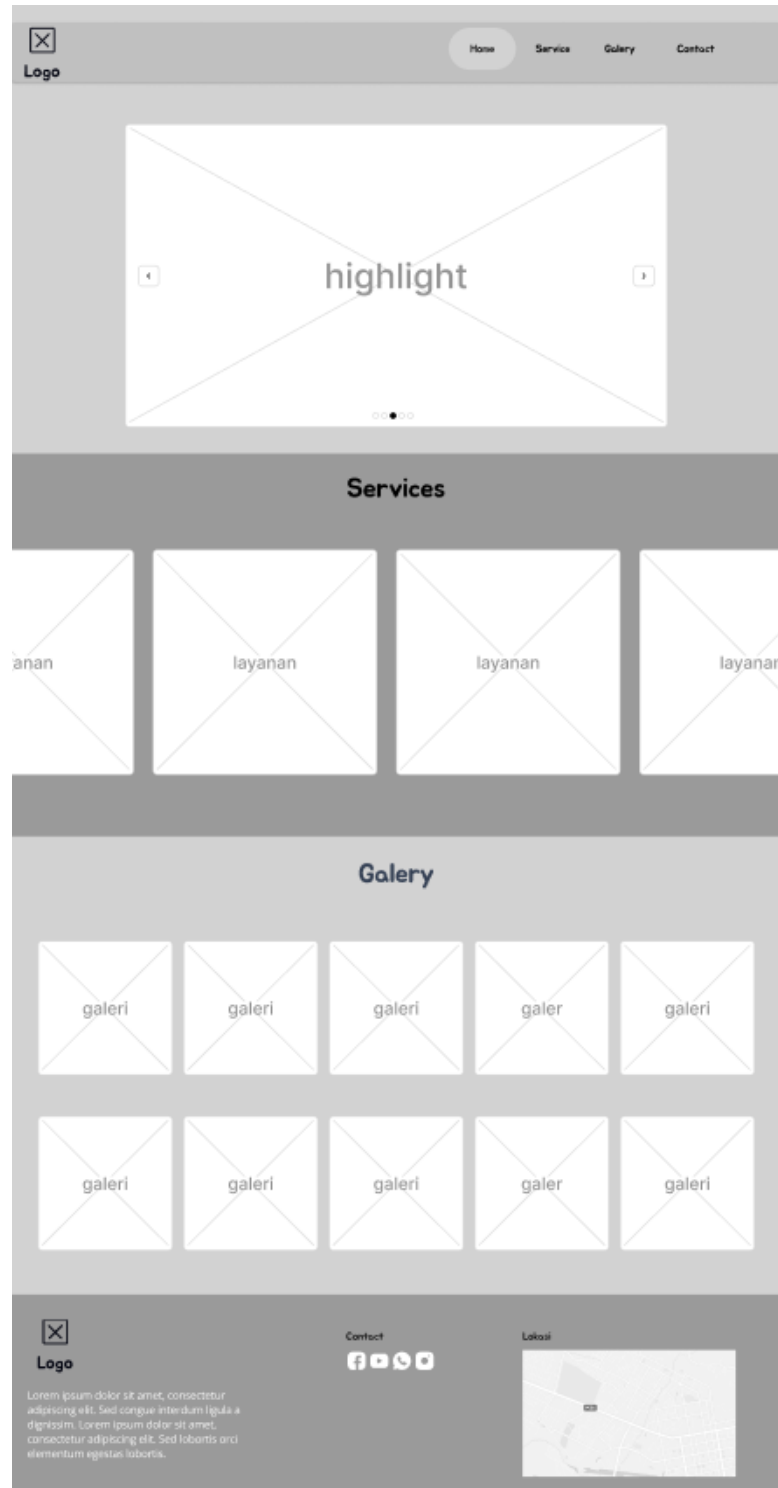
Gambar 3.25 menampilkan rancangan antarmuka halaman penambahan pengguna yang terdapat pada sistem admin. Pada halaman ini, admin dapat menambahkan data pengguna yang akan memiliki akses masuk ke dalam dashboard admin. Admin perlu mengisi beberapa kolom, termasuk nama, email, password, dan konfirmasi password. Setelah semua data diisi admin dapat menekan tombol simpan untuk menyimpan informasi pengguna baru ke dalam sistem. Halaman ini mempermudah proses penambahan pengguna yang berhak mengakses sistem admin.

The image shows a mobile application interface for adding a new user. On the left is a vertical sidebar menu with icons and labels: Logo, Dashboard, Kalender, Katalog, Pemesanan, Transaksi, and Pengguna. At the bottom of the sidebar is a 'KELUAR' button. The main content area is titled 'Tambah Pengguna' and contains four input fields: 'Nama', 'Email', 'Password', and 'Verifikasi Password'. Below these fields is a 'SIMPAN' button.

Gambar 3.25 Rancangan Halaman Penambahan Pengguna

o. Halaman Login

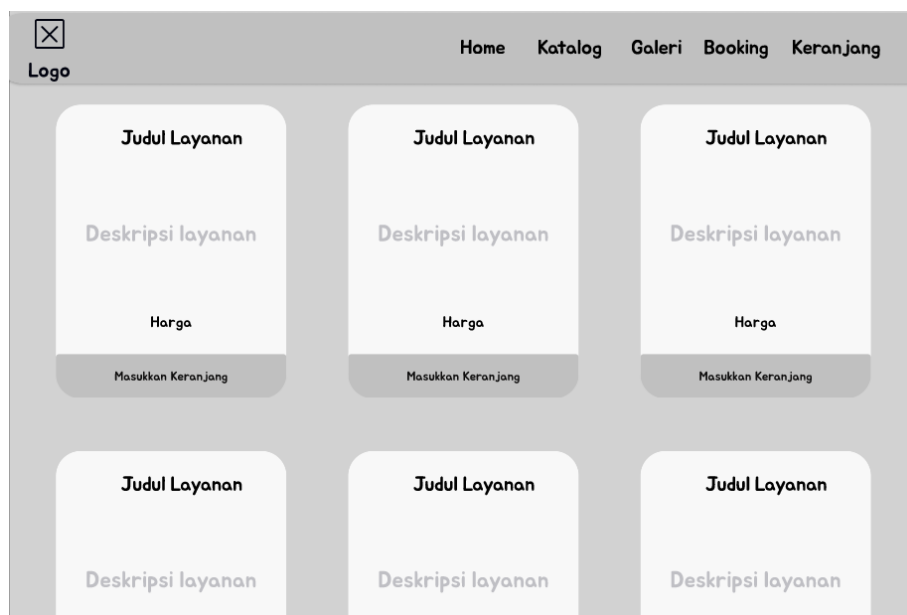
Gambar 3.26 merupakan rancangan antarmuka website yang dapat diakses pelanggan. Pada halaman ini, terdapat beberapa fitur yang disajikan, seperti highlight yang berada di bagian atas untuk menampilkan fitur atau layanan utama, bagian layanan di mana pelanggan dapat melihat berbagai layanan yang ditawarkan, bagian galeri yang menampilkan contoh atau dokumentasi layanan, dan bagian kontak yang memberikan informasi terkait cara menghubungi perusahaan. Antarmuka ini dirancang untuk memudahkan pelanggan dalam menjelajahi layanan dan galeri serta menghubungi perusahaan secara langsung.



Gambar 3.26 Rancangan Halaman Dashboard Pelanggan

p. Halaman Login

Gambar 3.27 menampilkan rancangan antarmuka halaman pemilihan layanan, di mana pelanggan dapat memilih layanan yang ingin mereka pesan. Setelah layanan dipilih dan dimasukkan ke dalam keranjang, sistem akan menampilkan layanan yang telah dipilih dalam tampilan keranjang, seperti terlihat pada Gambar 3.28. Pelanggan kemudian dapat melanjutkan dengan menekan tombol “Selanjutnya”, yang akan mengarahkan mereka ke halaman Kalender penjadwalan layanan yang ditunjukkan pada Gambar 3.29. Di halaman kalender ini, pelanggan dapat memeriksa tanggal yang tersedia untuk melakukan pemesanan layanan. Setelah memilih ketersediaan tanggal, pelanggan dapat melanjutkan proses pemesanan dengan mengisi formulir pemesanan yang ditampilkan pada Gambar 3.30. Proses pemesanan akan diselesaikan dengan pengalihan ke Whatsapp admin untuk konfirmasi pesanan, seperti yang terlihat pada Gambar 3.31.



Gambar 3.27 Rancangan Halaman Pemilihan Layanan

Logo

Home Katalog Galeri Booking Keranjang

Keranjang

Nama Katalog	Kuantitas	Harga	Hapus
Nama Katalog	Kuantitas	Harga	Hapus
Nama Katalog	Kuantitas	Harga	Hapus
Nama Katalog	Kuantitas	Harga	Hapus
Nama Katalog	Kuantitas	Harga	Hapus

Total

SELANJUTNYA

Gambar 3.28 Rancangan Halaman Keranjang

Logo

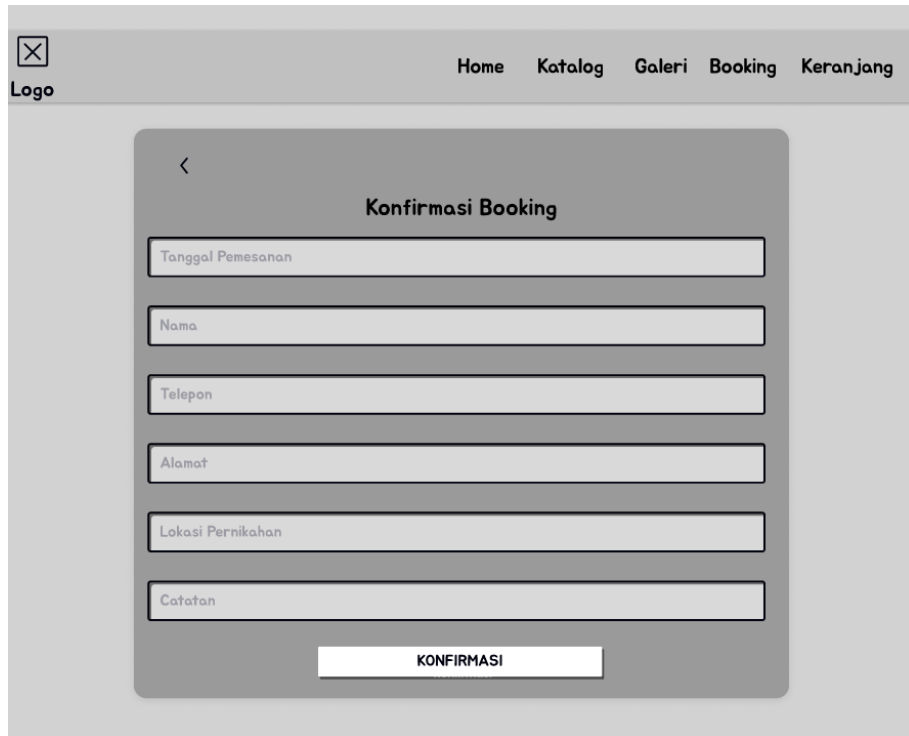
Home Katalog Galeri Booking Keranjang

<

Pilih Tanggal

S	M	T	W	T	F	S
31	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	1	2	3	4

Gambar 3.29 Rancangan Halaman Kalender Penjadwalan



Gambar 3.30 Rancangan Halaman Pemesanan



Gambar 3.31 Rancangan Halaman Whatsapp Admin

3.3 Implementasi Sistem

Pada tahap implementasi, sistem pemesanan dan manajemen dibangun menggunakan pendekatan teknologi yang terstruktur dan terintegrasi. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP, dengan framework Laravel sebagai pondasi untuk membangun sistem backend yang solid dan efisien. Laravel dipilih karena fleksibilitas serta kemampuannya dalam mengelola logika bisnis, otentikasi, dan manajemen database secara efektif.

Di sisi frontend, framework Tailwind CSS digunakan untuk mempercepat pengembangan antarmuka pengguna yang responsif dan modern, memastikan desain yang bersih dan konsisten. Selain itu, Alpine.js digunakan untuk menambahkan interaktivitas tambahan di sisi frontend, seperti pengelolaan event dan interaksi langsung di dalam halaman. Hal ini memungkinkan pengguna berinteraksi dengan sistem tanpa harus berpindah halaman, yang membuat memperkaya user experience.

Untuk manajemen di sisi administrator, Filament dipilih sebagai framework yang mendukung pembuatan dashboard yang intuitif dan mudah digunakan. Dashboard ini berfungsi sebagai pusat pengendalian dalam mengelola berbagai aspek sistem, termasuk pengelolaan pelanggan, penjadwalan, dan penvatatan transaksi yang dilakukan oleh pengguna.

Sistem penjadwalan pada dashboard admin menggunakan FullCalendar.js, sebuah library yang dipilih karena kemampuannya dalam menampilkan kalender yang interaktif dan mudah diatur. FullCalendar.js terintegrasi dengan data pemesanan secara real-time, sehingga mempermudah administrator dalam memantau dan mengelola seluruh aktivitas dalam sistem.

3.4 Pengujian dan Evaluasi Sistem

Pengujian sistem dilakukan dengan dua metode, yaitu black box testing untuk pengujian fungsional dan System Usability Scale (SUS) untuk pengujian non-fungsional. Pengujian black box testing adalah pendekatan yang berfokus pada pengujian fungsionalitas dari sudut pandang pengguna tanpa memperhatikan atau mengevaluasi struktur internal atau kode dari sistem itu sendiri. Pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap fitur dan modul yang ada dalam sistem, mulai dari proses pemesanan, manajemen jadwal, hingga transaksi, berfungsi dengan baik dan sesuai dengan spesifikasi yang telah dirancang.

Selain itu, pengujian UAT dilakukan untuk memastikan bahwa sistem dapat diterima dan digunakan oleh pengguna akhir sesuai dengan harapan mereka. UAT berfokus pada pengalaman pengguna dalam berinteraksi dengan sistem dan menilai apakah sistem memenuhi kebutuhan operasional yang telah ditetapkan. Pengujian ini dilakukan oleh pengguna yang

mewakili target audiens sistem, dalam hal ini admin, untuk memastikan bahwa sistem berjalan sesuai dengan ekspektasi mereka dan dapat mendukung tugas mereka sehari-hari.

Pengujian SUS dilakukan untuk menilai aspek non-fungsional, terutama kemudahan penggunaan sistem dari perspektif pengguna. SUS memberikan skor yang dapat digunakan untuk mengevaluasi tingkat kepuasan pengguna terhadap antarmuka dan interaksi sistem. Hasil dari SUS akan memberikan wawasan tentang seberapa mudah atau sulit bagi pengguna untuk beradaptasi dengan sistem, serta bagaimana sistem tersebut memenuhi standar kenyamanan dan efisiensi penggunaan.

Setelah proses pengujian, dilakukan evaluasi sistem untuk menilai seberapa baik sistem memenuhi kebutuhan dan tujuan yang telah ditetapkan. Fokus utama dalam evaluasi ini adalah pada aspek kinerja, kehandalan, dan kemudahan penggunaan menjadi fokus utama dalam evaluasi ini. Temuan dari pengujian akan dianalisis secara menyeluruh, dan jika ditemukan adanya bug atau ketidaksesuaian, langkah-langkah perbaikan akan segera dilakukan agar sistem dapat berfungsi optimal sesuai harapan.

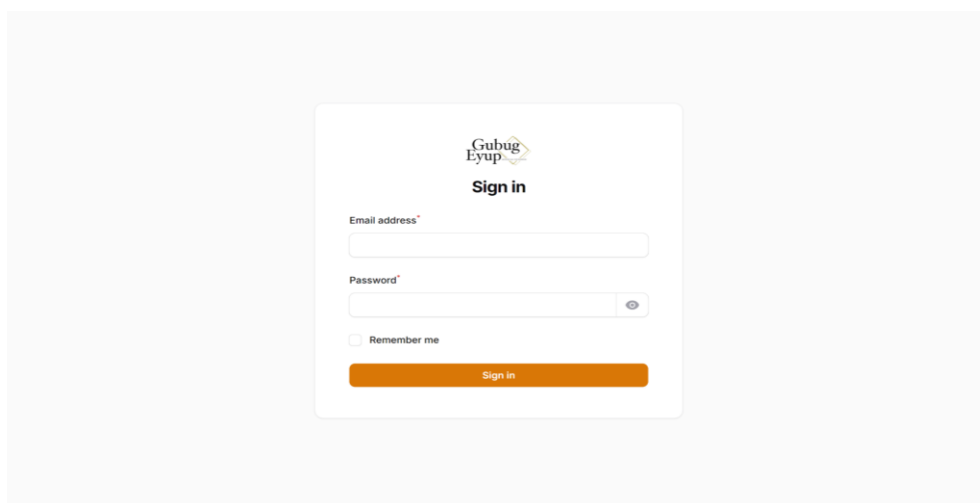
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Implementasi Sistem

Tahap implementasi adalah langkah berikutnya setelah perancangan sistem, yang bertujuan untuk merealisasikan desain sistem yang telah direncanakan sebelumnya dan memastikan semua fungsionalitas berjalan dengan baik sesuai dengan kebutuhan yang telah diidentifikasi sebelumnya. Implementasi dimulai dengan penulisan kode untuk fitur-fitur utama, meliputi modul penjadwalan, pengelolaan data pelanggan, dan pencatatan transaksi keuangan. Fitur-fitur ini akan diintegrasikan ke dalam sistem secara bertahap untuk memastikan semuanya berjalan dengan baik.

a. Halaman Login

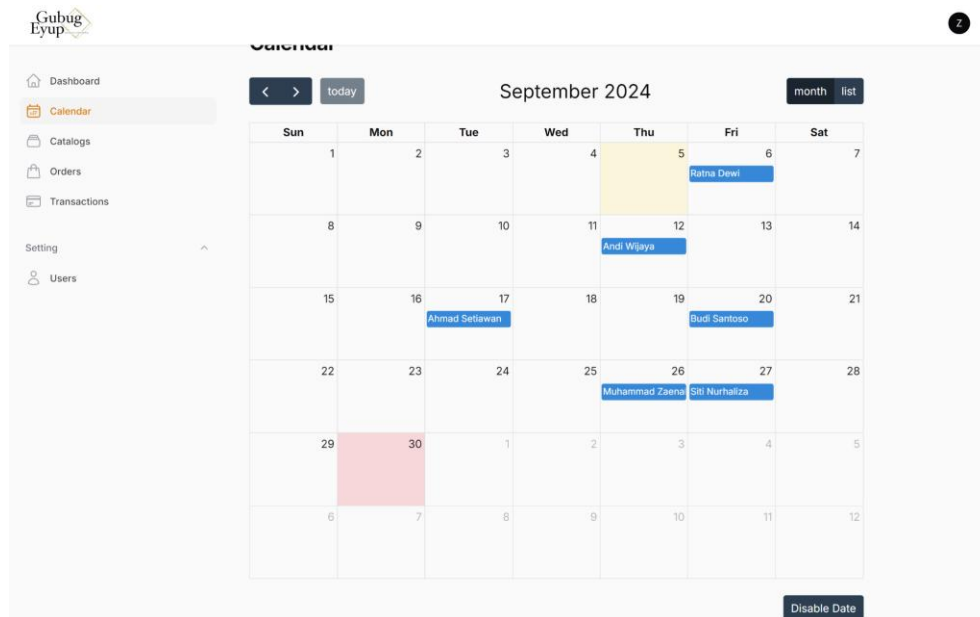
Gambar 4.1 merupakan antarmuka halaman login yang berfungsi sebagai gerbang utama bagi admin untuk mengakses seluruh fitur administratif. Admin diharuskan untuk memasukkan email dan password yang sudah diatur sebelumnya oleh sistem untuk dapat masuk ke dalam sistem. Tidak tersedia opsi untuk pendaftaran akun baru atau menu registrasi, namun admin dapat menambahkan pengguna setelah admin berhasil masuk ke sistem. Setelah berhasil login, admin akan diberikan akses penuh terhadap seluruh fitur yang tersedia. Jika kredensial yang dimasukkan salah, sistem akan menampilkan pesan yang sesuai.



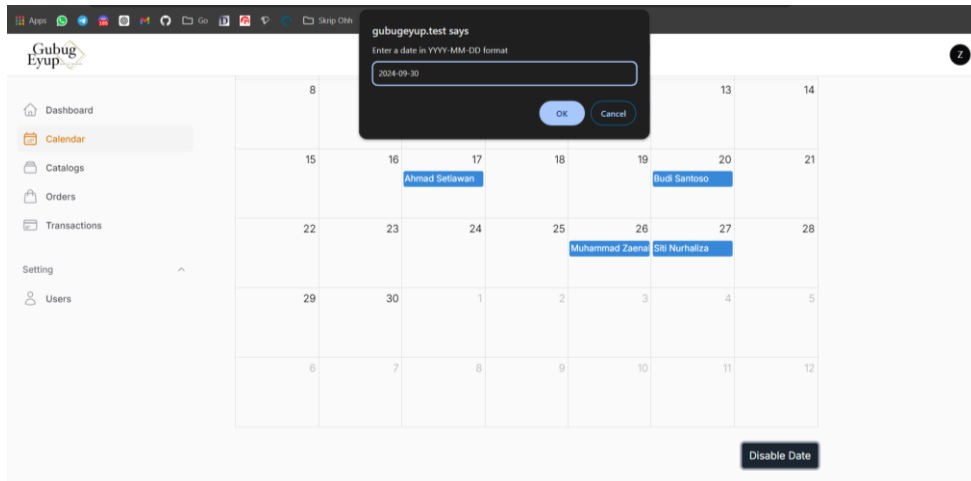
Gambar 4.1 Halaman Login

b. Halaman Kalender Penjadwalan

Gambar 4.2 merupakan antarmuka halaman melihat penjadwalan pesanan yang digunakan oleh admin untuk memantau dan mengelola pemesanan menggunakan tampilan kalender. Pada halaman ini, admin dapat dengan mudah melihat pesanan pada tanggal tertentu, sehingga membantu dalam mengelola waktu dan mengatur pesanan secara lebih efisien. Halaman ini juga dilengkapi dengan fitur navigasi untuk beralih antar bulan, serta menampilkan format list mingguan. Dibagian bawah halaman, terdapat tombol “Disable Date”. Ketika tombol ini ditekan, muncul kotak dialog yang meminta admin untuk memasukkan tanggal dalam format YYYY-MM-DD dapat dilihat pada Gambar 4.3 Fitur ini memudahkan admin dalam mengatur ketersediaan tanggal untuk pesanan atau memblokir tanggal tertentu jika diperlukan.



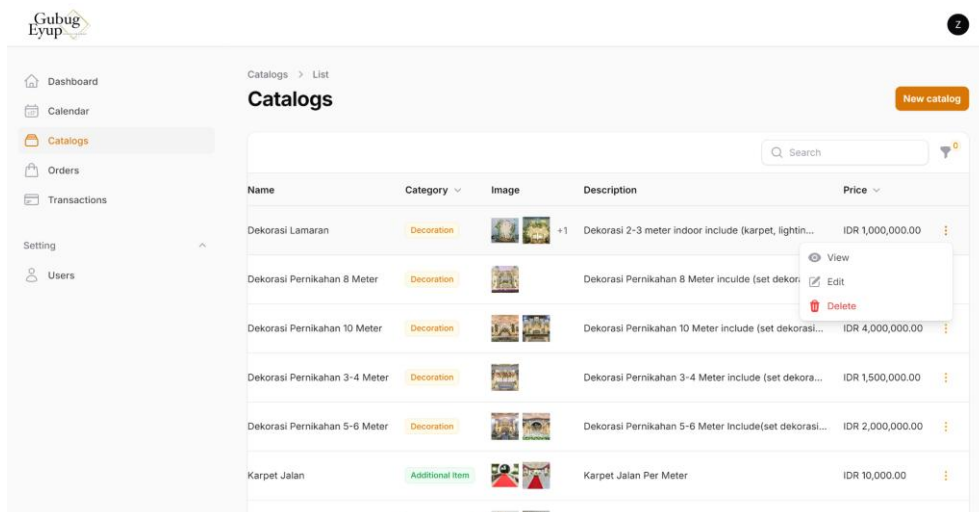
Gambar 4.2 Halaman Kalender Penjadwalan



Gambar 4.3 Halaman Menonaktifkan Tanggal

c. Halaman Kelola Katalog

Gambar 4.6 merupakan antarmuka halaman kelola katalog yang berfungsi sebagai pusat manajemen untuk semua produk atau layanan yang ditawarkan dalam sistem. Di dalam halaman ini, admin dapat melihat daftar produk yang sudah ditambahkan dalam katalog, lengkap dengan informasi meliputi, nama katalog, kategori, gambar, deskripsi, dan harga. Setiap baris katalog memiliki opsi untuk melihat detail lebih lanjut, mengedit, atau menghapus produk yang ada. Selain itu, admin juga dapat menambahkan produk baru melalui tombol “New Catalog” .



Gambar 4.4 Halaman Kelola Katalog

d. Halaman Penambahan Katalog

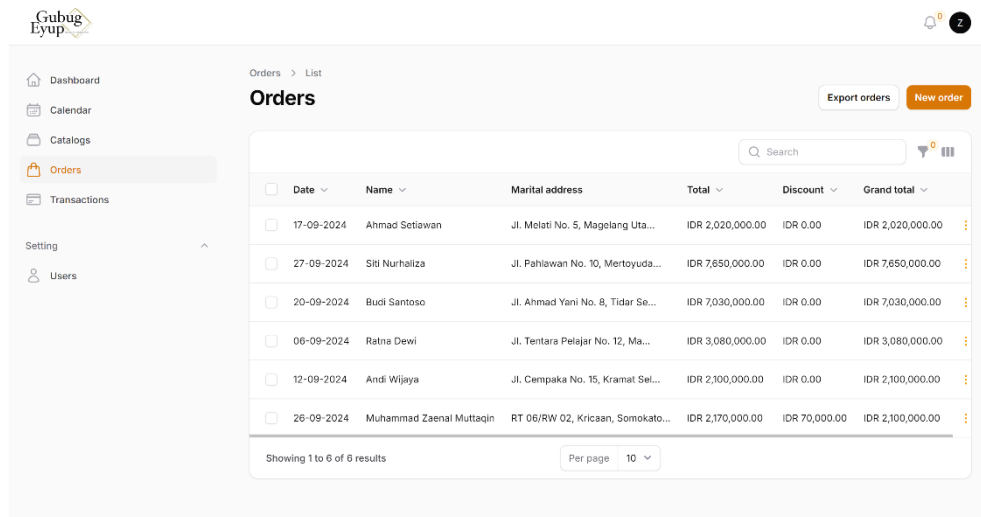
Gambar 4.7 merupakan antarmuka halaman penambahan katalog yang menampilkan antarmuka yang memungkinkan admin untuk menambahkan produk atau layanan baru ke dalam katalog. Pada halaman ini, admin diharuskan mengisi informasi terkait produk. Setelah semua terisi admin dapat menyimpan dengan menekan tombol “Create” atau memilih opsi “Create & create another” untuk menambahkan produk baru lainnya secara langsung.

Gambar 4.5 Halaman Penambahan Katalog

e. Halaman Kelola Pelanggan

Gambar 4.6 merupakan antarmuka halaman kelola pelanggan yang menampilkan antarmuka yang memungkinkan admin untuk mengelola pelanggan. Pada halaman ini, terdapat tabel yang berisikan informasi berupa tanggal pesanan, nama pelanggan, alamat, total pembayaran, diskon, dan harga setelah diskon. Setiap baris pesanan, memiliki beberapa opsi tindakan yaitu melihat detail pesanan, mengedit, menghapus data, serta menampilkan invoice pesanan. Admin juga dapat menambahkan data pesanan baru

melalui tombol “New Order” yang tersedia pada halaman ini. Selain itu, tersedia fitur “Export Orders” yang memudahkan admin untuk mengunduh atau mengekspor data pesanan dalam format XLSX atau CSV, sehingga memudahkan pengelolaan data.



The screenshot shows the 'Orders' management interface. It includes a sidebar with navigation options like Dashboard, Calendar, Catalogs, Orders (selected), Transactions, Setting, and Users. The main content area displays a table of orders with the following data:

Date	Name	Marital address	Total	Discount	Grand total
17-09-2024	Ahmad Setiawan	Jl. Melati No. 5, Magelang Uta...	IDR 2,020,000.00	IDR 0.00	IDR 2,020,000.00
27-09-2024	Siti Nurhaliza	Jl. Pahlawan No. 10, Mertoyuda...	IDR 7,650,000.00	IDR 0.00	IDR 7,650,000.00
20-09-2024	Budi Santoso	Jl. Ahmad Yani No. 8, Tidar Se...	IDR 7,030,000.00	IDR 0.00	IDR 7,030,000.00
06-09-2024	Ratna Dewi	Jl. Tentara Pelajar No. 12, Ma...	IDR 3,080,000.00	IDR 0.00	IDR 3,080,000.00
12-09-2024	Andi Wijaya	Jl. Cempaka No. 15, Kramat Sel...	IDR 2,100,000.00	IDR 0.00	IDR 2,100,000.00
26-09-2024	Muhammad Zaenal Muttaqin	RT 06/RW 02, Kricasan, Somokato...	IDR 2,170,000.00	IDR 70,000.00	IDR 2,100,000.00

At the bottom of the table, it indicates 'Showing 1 to 6 of 6 results' and a 'Per page' dropdown set to 10.

Gambar 4.6 Halaman Kelola Pelanggan

f. Halaman Penambahan Pelanggan

Halaman penambahan pelanggan merupakan halaman yang menampilkan antarmuka memungkinkan admin untuk menambahkan pesanan yang sebelumnya sudah melakukan verifikasi pesannya. Pada halaman ini, admin diharuskan mengisi informasi terkait detail pelanggan pada Gambar 4.7. Setelah mengisi detail pelanggan admin juga diharuskan untuk mengisi pesanan dari pelanggannya pada Gambar 4.8. Setelah semua terisi admin dapat menyimpan dengan menekan tombol “Create” atau memilih opsi “Create & create another” untuk menambahkan produk baru lainnya secara langsung.

Gubug Eyup

Orders > Create

Create Order

01 Order Details 02 Order Items

Name*
Muhammad Zaenal Muttaqin

Telephone*
089509464569

Address*
RT 06/RW 02, Kricaan, Somokaton, Ngluwar

Marital address*
RT 06/RW 02, Kricaan, Somokaton, Ngluwar

Date*
Sep 26, 2024

Next

Gambar 4.7 Halaman Penambahan Data Pelanggan

Catalogs

Orders

Transactions

Setting

Users

01 Order Details 02 Order Items

Catalog*	Quantity*	Unit price	Total price
Dekorasi Pernikahan 5-6 Meter	1	2000000	2000000
Ac Portable	1	150000	150000
Blower	1	20000	20000

Add to

Total Price

Total
IDR 2,170,000.00

Discount*
Rp 70000

Grand total
IDR 2,100,000.00

Back

Create Create & create another Cancel

Gambar 4.8 Halaman Penambahan Data Pemesanan

g. Halaman Invoice

Gambar 4.9 merupakan antarmuka halaman invoice yang digunakan oleh admin dan pelanggan untuk melihat invoice yang terkait dengan pesanan mereka. Halaman ini menyajikan informasi pemesanan yang dilakukan pelanggan dan dapat melakukan pencetakan dalam format PDF jika diperlukan.

Items	Quantity	Price	Amount
Dekorasi Pernikahan 5-6 Meter	1	Rp. 2.000.000	Rp. 2.000.000
Ac Portable	1	Rp. 150.000	Rp. 2.000.000
Blower	1	Rp. 20.000	Rp. 20.000
		Subtotal	Rp. 2.170.000
		Discount	Rp. 70.000
		Total	Rp. 2.100.000

Gambar 4.9 Halaman Invoice

h. Halaman Transaksi Masuk

Gambar 4.10 merupakan antarmuka halaman transaksi masuk yang berfungsi untuk menampilkan data transaksi yang masuk ke perusahaan. Transaksi ini berasal dari pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan atas proses pemesanan. Pada halaman ini, informasi transaksi masuk disajikan dalam tabel yang memuat tanggal, nama transaksi, jumlah dan status pembayaran. Setiap baris dalam tabel memiliki beberapa opsi tindakan, seperti melihat detail, mengedit, atau menghapus data transaksi. Admin juga dapat menambahkan data pesanan baru melalui tombol “New Inbound Transaction” yang tersedia pada halaman ini. Selain itu, tersedia fitur “Export data” yang memudahkan admin untuk mengunduh atau mengeksport data transaksi masuk dalam format XLSX atau CSV, sehingga memudahkan pengelolaan data.

The screenshot displays the 'Inbound Transactions' page. The breadcrumb trail is 'Transactions > Inbound Transactions > List'. The page title is 'Inbound Transactions'. There are buttons for 'Export data' and 'New inbound transaction'. A search bar is present above the table. The table has columns for 'Date', 'Name', 'Amount', and 'Status'. The data rows are as follows:

Date	Name	Amount	Status
13-11-2024	Ahmad Setiawan	IDR 1,010,000.00	Lunas
20-11-2024	Siti Nurhaliza	IDR 3,825,000.00	Lunas
24-10-2024	Budi Santoso	IDR 3,515,000.00	DP
02-12-2024	Ratna Dewi	IDR 1,540,000.00	Lunas
11-11-2024	Andi Wijaya	IDR 1,050,000.00	DP

At the bottom of the table, there is a 'Per page' dropdown menu set to '10'.

Gambar 4.10 Halaman Transaksi Masuk

i. Halaman Penambahan Transaksi Masuk

Gambar 4.11 merupakan antarmuka tampilan antarmuka untuk halaman penambahan transaksi masuk. Di halaman ini, admin dapat menambahkan data transaksi masuk dengan memilih nama pemesan yang telah melakukan pemesanan melalui menu dropdown. Setelah nama dipilih, data terkait seperti nomor telepon, alamat, total pembayaran akan otomatis ditampilkan. Admin hanya perlu mengisi informasi transaksi, yaitu tanggal transaksi, jumlah pembayaran, dan status pembayaran. Setelah semua terisi, admin dapat menyimpan dengan menekan tombol “Create” atau menambahkan data transaksi masuk yang lain dengan memilih opsi “Create & create another”

The screenshot shows the 'Create Inbound Transaction' form in the Gubug Eyup system. The form is titled 'Create Inbound Transaction' and is located under the 'Transactions > Inbound Transactions > Create' path. The form contains the following fields:

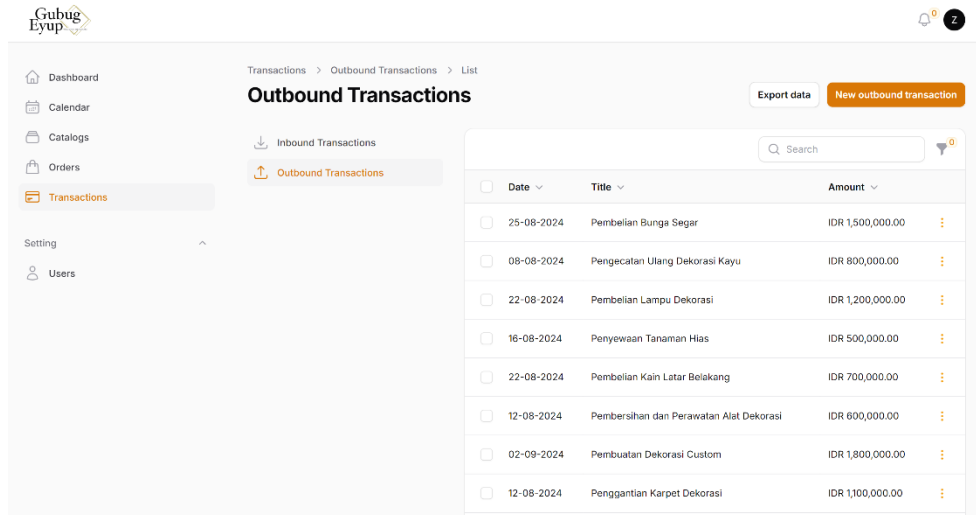
- Order***: A dropdown menu with the value 'Ahmad Setiawan'.
- Telephone**: A text input field with the value '08123456789'.
- Address**: A text input field with the value 'Jl. Sunan Giri No. 1, Jurangombo Selatan, Kota Magelang 56123'.
- Marital address**: A text input field with the value 'Jl. Melati No. 5, Magelang Utara, Kota Magelang 56115'.
- Total**: A text input field with the value '2020000'.
- Date***: A date picker field with the value '05/10/2024'.
- Amount***: A text input field with the value '1000000'.
- Status***: A dropdown menu with the value 'Dp'.

At the bottom of the form, there are three buttons: 'Create' (orange), 'Create & create another', and 'Cancel'.

Gambar 4.11 Halaman Penambahan Transaksi Masuk

j. Halaman Transaksi Keluar

Gambar 4.12 merupakan antarmuka halaman transaksi keluar yang terdapat pada sistem admin. Pada halaman ini, admin dapat melihat, mengedit dan menghapus data transaksi keluar. Transaksi keluar didapatkan dari data pengeluaran perusahaan, yang ditampilkan dalam tabel dengan kolom yang berisikan tanggal, judul transaksi, dan jumlah pengeluaran. Admin dapat menambahkan data baru melalui tombol “New Outbound Transaction” yang tersedia pada halaman ini. Selain itu, tersedia fitur “Export data” yang memudahkan admin untuk mengunduh atau mengekspor data transaksi keluar dalam format XLSX atau CSV, sehingga memudahkan pengelolaan data.

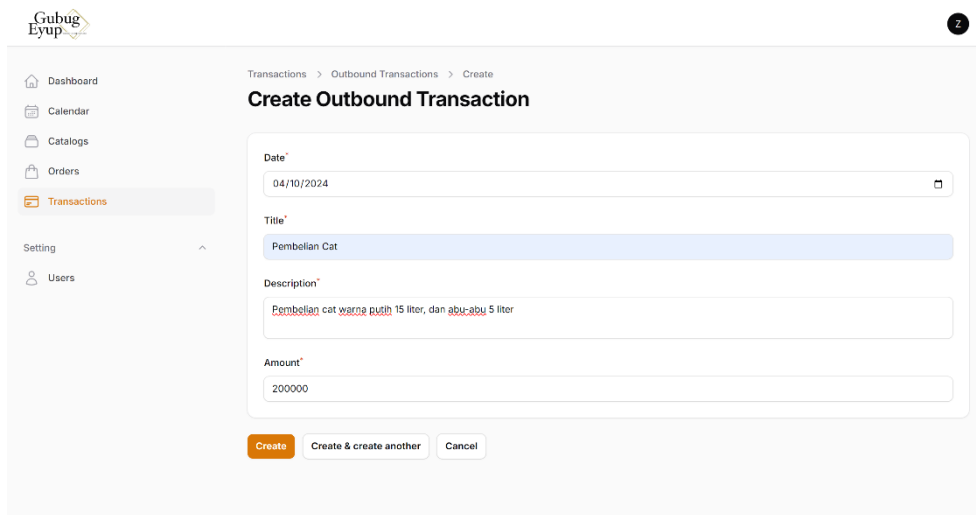


Date	Title	Amount
25-08-2024	Pembelian Bunga Segar	IDR 1,500,000.00
08-08-2024	Pengecatan Utang Dekorasi Kayu	IDR 800,000.00
22-08-2024	Pembelian Lampu Dekorasi	IDR 1,200,000.00
16-08-2024	Penyewaan Tanaman Hias	IDR 500,000.00
22-08-2024	Pembelian Kain Latar Belakang	IDR 700,000.00
12-08-2024	Pembersihan dan Perawatan Alat Dekorasi	IDR 600,000.00
02-09-2024	Pembuatan Dekorasi Custom	IDR 1,800,000.00
12-08-2024	Penggantian Karpet Dekorasi	IDR 1,100,000.00

Gambar 4.12 Halaman Transaksi Keluar

k. Halaman Penambahan Transaksi Keluar

Gambar 4.13 menampilkan antarmuka halaman tambah penambahan transaksi keluar yang terdapat pada sistem admin. Di halaman ini, admin dapat menambahkan data transaksi keluar perusahaan, dengan mengisi informasi berupa tanggal, judul transaksi, deskripsi, dan jumlah pengeluaran. Setelah semua terisi, admin dapat menyimpan dengan menekan tombol “Create” atau menambahkan data transaksi masuk yang lain dengan memilih opsi “Create & create another”



Create Outbound Transaction

Date*
04/10/2024

Title*
Pembelian Cat

Description*
Pembelian cat warna putih 15 liter, dan abu-abu 5 liter

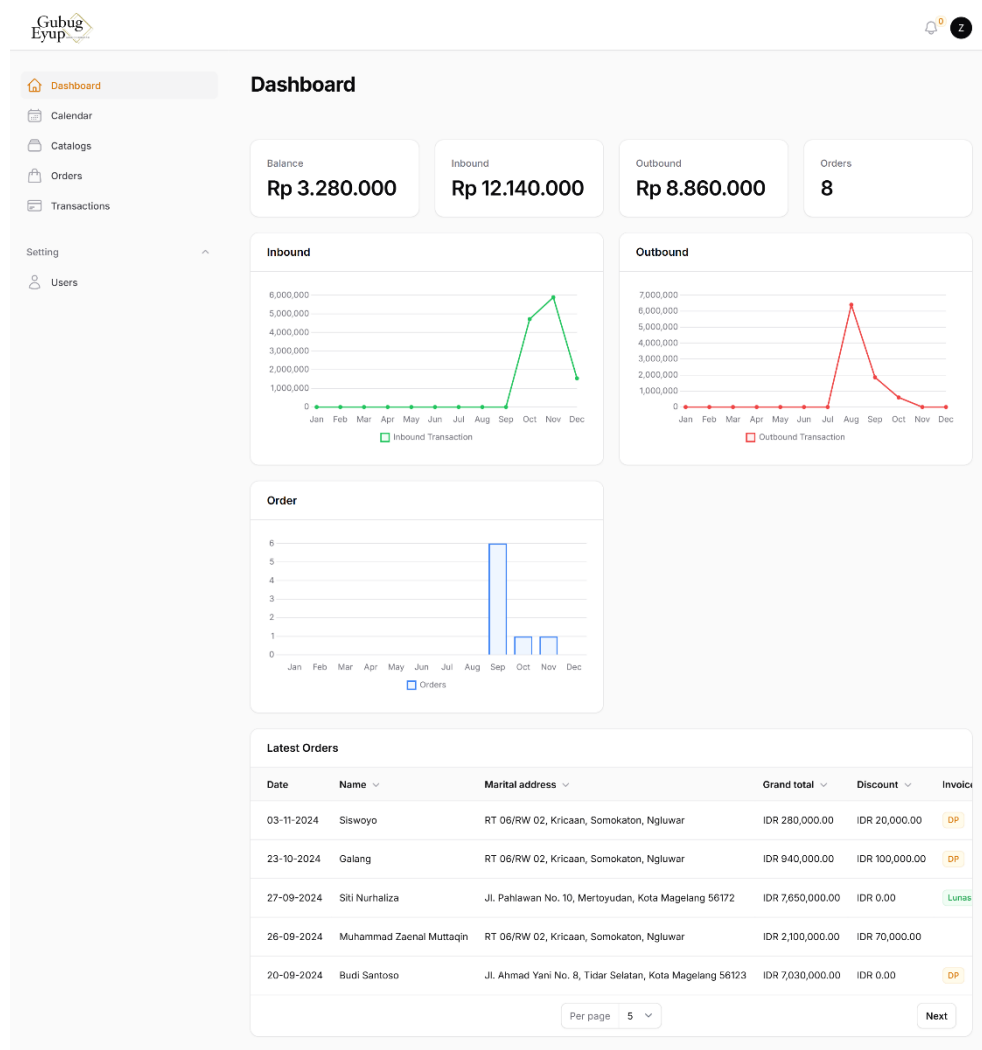
Amount*
200000

Create Create & create another Cancel

Gambar 4.13 Halaman Penambahan Transaksi Keluar

1. Halaman Dashboard

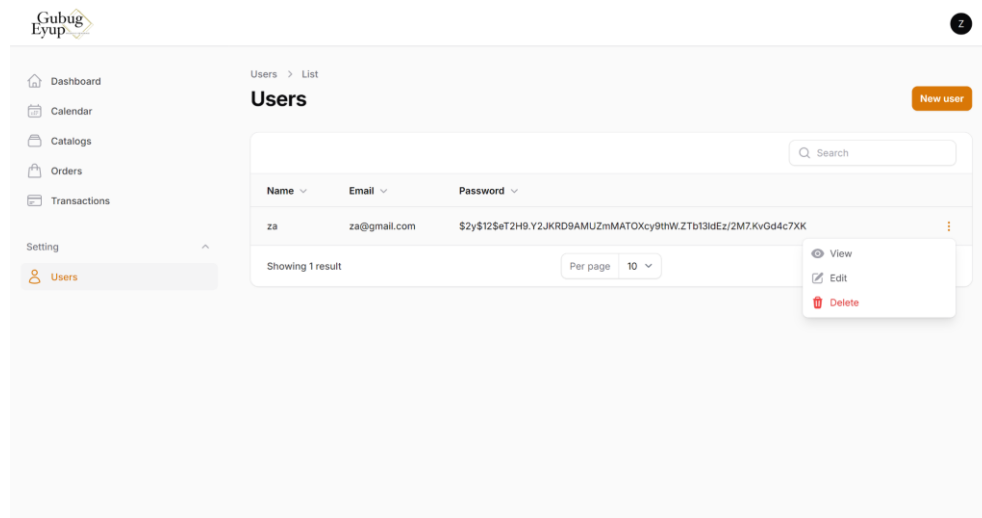
Gambar 4.14 menampilkan antarmuka halaman dashboard yang terdapat pada sistem admin, yang menyajikan ringkasan informasi penting terkait pemesanan dan keuangan. Pada dashboard ini, ditampilkan informasi berupa total saldo, saldo pengeluaran dan saldo pemasukan, dan jumlah pesanan yang masuk. Selain itu, terdapat grafik yang memvisualisasikan saldo dan pemesanan, yang memudahkan admin melihat performa keuangan dan aktivitas pemesanan. Di bagian bawah terdapat tabel yang menampilkan lima data pesanan terbaru.



Gambar 4.14 Halaman Dashboard

m. Halaman Pengguna

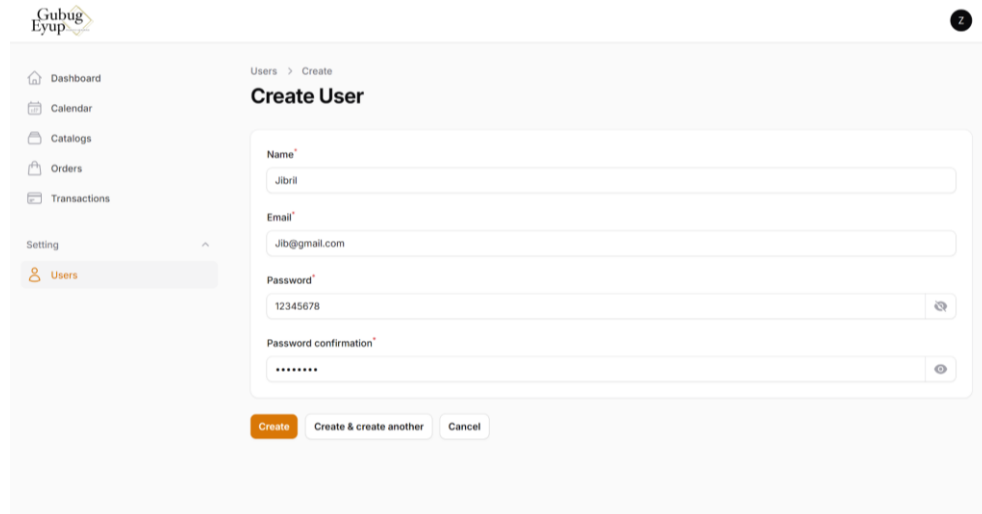
Gambar 4.15 menampilkan antarmuka halaman pengguna yang terdapat pada sistem admin, yang berfungsi untuk mengelola pengguna yang dapat masuk dan mengelola dashboard admin. Pada halaman ini, terdapat tabel yang berisikan informasi berupa nama, email dan password. Admin dapat melakukan tindakan seperti melihat detail, mengedit, dan menghapus data pengguna. Selain itu, admin juga dapat menambahkan data pesanan baru melalui tombol “New User” yang tersedia pada halaman ini.



Gambar 4.15 Halaman Pengguna

n. Halaman Penambahan Pengguna

Gambar 4.16 merupakan antarmuka halaman tambah pengguna yang terdapat pada sistem admin. Di halaman ini, admin dapat menambahkan data pengguna baru yang memiliki akses masuk ke dalam dashboard admin. Dengan mengisi informasi nama, email, password, dan konfirmasi password. Setelah semua terisi, admin dapat menyimpan dengan menekan tombol “Create” atau menambahkan data pengguna yang lain sekaligus dengan memilih opsi “Create & create another”



Gambar 4.16 Halaman Penambahan Pengguna

o. Halaman Dashboard Pelanggan

Gambar 4.17 merupakan Halaman dashboard pelanggan. Halaman ini didesain untuk memberikan informasi yang jelas kepada pelanggan mengenai layanan yang ditawarkan. Terdapat beberapa bagian dalam halaman ini yaitu:

1. Header: Bagian paling atas halaman yang berisi navigasi seperti Beranda, Layanan, Galeri, dan Kontak.
2. Beranda: Bagian yang memberikan informasi singkat layanan yang ditawarkan
3. Katalog: Di bawahnya, terdapat bagian yang menampilkan layanan utama yang ditawarkan, termasuk kategori dekorasi dan item lain yang dapat disewa. Setiap item layanan dilengkapi dengan deskripsi singkat dan harga, serta tautan untuk melihat detail lebih lanjut.
4. Galeri: Bagian galeri menampilkan integrasi dengan media sosial Instagram, yang menunjukkan gambar-gambar dekorasi sebelumnya.
5. Kontak: Bagian kontak di bagian bawah halaman mencakup informasi lokasi, nomor telepon, email, dan formulir kontak. Pelanggan dapat dengan mudah menghubungi penyedia layanan untuk bertanya atau memesan layanan langsung melalui formulir yang tersedia
6. Footer: Di bagian paling bawah, terdapat footer dengan link navigasi ke sosial media. Halaman ini dioptimalkan untuk memberikan pengalaman pengguna yang intuitif, memudahkan pelanggan untuk menemukan informasi yang mereka butuhkan, dan mendorong mereka untuk berinteraksi lebih lanjut dengan layanan yang ditawarkan.

p. Halaman Pemesanan

Gambar 4.18 merupakan antarmuka halaman pemesanan adalah halaman yang memungkinkan pengguna untuk memilih dan memesan berbagai item dekorasi yang ditawarkan oleh layanan. Pada halaman ini, pengguna dapat melihat berbagai pilihan dekorasi atau item lain yang disertai dengan gambar, deskripsi singkat, dan informasi harga. Setelah memilih item yang diinginkan, pengguna dapat menambahkannya ke keranjang belanja. Setelah barang masuk ke keranjang, pengguna dapat melanjutkan dengan mengisi formulir pemesanan yang mencakup detail seperti tanggal pemesanan, nama, alamat, lokasi pernikahan, total harga, dan catatan tambahan. Selain itu, tersedia fitur untuk memeriksa ketersediaan tanggal, sehingga pengguna dapat memastikan tanggal yang diinginkan tersedia sebelum melanjutkan pesanan. Setelah semua informasi diisi, pengguna dapat mengkonfirmasi pesanan mereka dengan menekan tombol "Konfirmasi". Setelah tombol ini ditekan, data yang telah diisi pada formulir pemesanan akan secara otomatis dikonversi menjadi teks yang siap dikirimkan melalui WhatsApp kepada admin terlihat pada Gambar 4.19. Pesan ini berfungsi sebagai notifikasi awal bagi admin untuk memberikan persetujuan dan merencanakan survei lokasi sesuai kebutuhan pengguna. Proses ini memastikan bahwa admin menerima semua informasi penting untuk menindaklanjuti pesanan dengan tepat dan efisien.

Pesan Sekarang

Dekorasi

**Dekorasi Lamaran**

Dekorasi 2-3 meter indoor
include (karpet, lighting, 2 kursi
tiffany, sticker name)

Harga: Rp. 1.000.000

[Lihat Detail >](#)

Masukkan Keranjang

**Dekorasi Pernikahan
8 Meter**

Dekorasi Pernikahan 8 Meter
include (set dekorasi 8 meter,
kursi mempelai, kursi bapak ibu
dan besa...

Harga: Rp. 3.000.000

[Lihat Detail >](#)

Masukkan Keranjang

**Dekorasi Pernikahan
10 Meter**

Dekorasi Pernikahan 10 Meter
include (set dekorasi 10 meter,
kursi mempelai, kursi bapak ibu
dan besa...

Harga: Rp. 4.000.000

[Lihat Detail >](#)

Masukkan Keranjang

**Dekorasi Pernikahan
3-4 Meter**

Dekorasi Pernikahan 3-4 Meter
include (set dekorasi 3 - 4 meter,
kursi mempelai, lighting,
karpet...

Harga: Rp. 1.500.000

[Lihat Detail >](#)

Masukkan Keranjang

**Dekorasi Pernikahan
5-6 Meter**

Dekorasi Pernikahan 5-6 Meter
include (set dekorasi 5-6 meter,
kursi mempelai, kursi bapak ibu
dan be...

Harga: Rp. 2.000.000

[Lihat Detail >](#)

Masukkan Keranjang

Item Lainnya

**Karpets Jalan**

Karpets Jalan Per Meter

Harga: Rp. 10.000

[Lihat Detail >](#)

Masukkan Keranjang

**Kursi Tiffany**

Kursi Tiffany

Harga: Rp. 20.000

[Lihat Detail >](#)

Masukkan Keranjang

**Ac Portable**

Ac Portable

Harga: Rp. 150.000

[Lihat Detail >](#)

Masukkan Keranjang

**Blower**

Blower

Harga: Rp. 20.000

[Lihat Detail >](#)

Masukkan Keranjang

**Kain Backdrop**

Kain Backdrop Per Meter

Harga: Rp. 20.000

[Lihat Detail >](#)

Masukkan Keranjang

Pesan Sekarang

Keranjang

Nama Barang	Qty	Harga	Aksi
Dekorasi Pernikahan 8 Meter	1	Rp. 3.000.000	Hapus
Kursi	2	Rp. 00	Hapus

September 2024

2024-09-16

Nama Anda

Josy

Alamat

Jl. Sunan Giri Jurangombo Selatan, Kota
Majalengka

Lokasi Pernikahan

Jl. Sunan Giri Jurangombo Selatan, Kota
Majalengka

Catatan

Catatan tambahan

Konfirmasi

Gambar 4.18 Halaman Pemesanan Pelanggan



Gambar 4.19 Halaman Whatsapp Admin

4.2 Pengujian Sistem

Pada tahap ini dilakukan pengujian terhadap sistem yang telah dikembangkan dengan dua metode yaitu pengujian fungsional dan non-fungsional. Pengujian fungsional dilakukan dengan metode *black-box testing* dan User Acceptance Testing (UAT). Sedangkan pengujian non-fungsional dilakukan dengan metode *System Usability Scale (SUS)*.

4.2.1 Pengujian Fungsional

Pengujian black-box testing

Pengujian ini dilakukan dengan lima koresponden yang melakukan pengujian dari setiap test case. Keberhasilan pengujian ini diukur dengan nilai koresponden yang berhasil dari setiap test casenya, sehingga ketika semua test case dari semua koresponden berhasil, maka test case dinyatakan berhasil. Sebaliknya, ketika ada salah satu responden yang gagal dalam pengujian test casenya, maka test case tersebut dinyatakan gagal.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan oleh lima koresponden dengan melakukan pengujian 17 test case yang terdapat pada Tabel 4.2 menunjukkan bahwa setiap test case berhasil. Sehingga disimpulkan bahwa semua test case yang dilakukan menunjukkan semua test case sesuai dengan harapan.

Pengujian User Acceptance Testing (UAT)

Pengujian ini dilakukan untuk memastikan sistem yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan harapan pengguna. Pada tahap ini, pengujian dilakukan melalui wawancara secara langsung dengan pengguna calon pengguna sistem.

Tabel 4.3 Pengujian User Acceptance Testing

No	Tujuan	Pertanyaan	Jawaban
1	Mengatur penjadwalan yang terstruktur	Apakah modul penjadwalan yang disediakan mudah digunakan ?	Ya, saya merasa modul penjadwalan cukup mudah digunakan. Saya bisa dengan mudah membuat jadwal dan melihatnya di kalender penjadwalan.
		Apakah penjadwalan di sistem ini membantu Anda mengatur waktu dan sumber daya ?	Iya, sangat membantu, saya melihat jadwal yang telah disusun dan bisa menghindari tumpang tindih jadwal sehingga memastikan penjadwalan yang efisien.
		Apakah ada fitur tambahan yang anda rasa perlu ditambahkan dalam modul penjadwalan ?	Mungkin bisa ditambahkan fitur pengingat otomatis agar tidak ada jadwal yang terlewatkan.
2	Mengorganisir data pelanggan lebih efektif	Apakah anda dapat dengan mudah mengakses data pelanggan melalui sistem ini ?	Iya, saya dapat dengan mudah mencari dan mengelola data pelanggan.
		Apakah pencatatan transaksi dan riwayat pelanggan di sistem ini membantu dalam pelayanan ?	Pencatatan riwayat transaksi sangat membantu. Saya bisa dengan mudah mengetahui status pembayaran pelanggan dan memberikan pelayanan yang lebih personal.

		Apakah ada fitur yang menurut anda perlu ditambahkan untuk pengelolaan data pelanggan ?	Mungkin bisa ditambahkan fitur untuk mengirim notifikasi langsung kepada pelanggan terkait status transaksi mereka.
3	Mempermudah proses pengelolaan dan analisis keuangan	Apakah laporan keuangan yang dihasilkan sistem ini mudah akurat dan dipahami ?	Laporan keuangan yang dihasilkan jelas dan mudah dipahami. Saya bisa melihat rincian pemasukan dan pengeluaran.
		Bagaimana dengan fitur visualisasi data? Apakah membantu Anda dalam menganalisis keuangan?	Fitur visualisasi sangat membantu. Grafik dan diagram yang disediakan membuat saya lebih mudah memahami kondisi keuangan perusahaan.

Berdasarkan hasil dari pengujian wawancara, dapat disimpulkan bahwa sistem yang dibangun telah memenuhi tujuan terkait pengelolaan penjadwalan, pengorganisasian data pelanggan, dan analisis keuangan. Sistem ini berhasil menyediakan fitur penjadwalan yang terstruktur, memudahkan pengelolaan data pelanggan, serta mempermudah pengelolaan dan analisis keuangan. Pengguna juga memberikan saran tambahan untuk fitur pengingat otomatis pada penjadwalan dan fitur mengirim notifikasi langsung kepada pelanggan terkait status transaksi mereka.

4.2.2 Pengujian Non-Fungsional

Pengujian ini dilakukan dengan metode *System Usability Testing* (SUS) dengan memberikan 10 pertanyaan untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna. Dalam penggunaannya, SUS menggunakan skala likert satu sampai lima yaitu 1 sangat tidak setuju, 2 tidak setuju, 3 netral, 4 setuju, dan 5 sangat setuju. Kemudian skor yang diperoleh dari kuesioner akan diolah dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Setiap pertanyaan bernomor ganjil, skor yang diperoleh dikurangi satu.
- b. Setiap pertanyaan bernomor genap, skor berasal dari lima dikurangi dengan skor yang diperoleh.
- c. Tambahkan skor dari pertanyaan bernomor genap dan bernomor ganjil, kemudian hasil penjumlahan dikalikan dengan 2,5.
- d. Skor sus masing-masing responden dicari skor rata-ratanya dengan menjumlahkan semua skor dibagi dengan jumlah responden.

Tabel 4.4 Pengujian non-fungsional

No.	Pertanyaan
1	Saya merasa nyaman menggunakan sistem ini.
2	Sistem ini rumit dan sulit dipahami.
3	Saya merasa sistem ini mudah digunakan.
4	Saya memerlukan bantuan dari orang lain untuk dapat menggunakan sistem ini.
5	Saya merasa fitur dalam sistem ini terintegrasi dengan baik.
6	Saya menemukan banyak ketidakkonsistenan dalam sistem ini.
7	Saya membayangkan sebagian besar orang akan cepat mempelajari sistem ini.
8	Sistem ini terasa membingungkan dan sulit dipelajari.
9	Saya merasa percaya diri saat menggunakan sistem ini.
10	Saya harus mempelajari banyak hal sebelum dapat menggunakan sistem ini.

Tabel 4.5 Hasil kuesioner pengujian non-fungsional

Respodden	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10
R1	4	1	5	3	5	1	4	1	5	2
R2	5	2	5	3	4	1	3	2	4	3
R3	5	2	4	2	4	1	3	2	5	1
R4	5	2	4	2	5	2	4	3	5	2
R5	4	1	5	3	4	2	3	1	3	2

Tabel 4.6 Hasil kuesioner pengolahan pengujian non-fungsional

Respodden	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Total Skor	Nilai SUS
R1	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	35	87,5
R2	4	3	4	2	3	4	2	3	3	2	30	75
R3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	33	82,5
R4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	32	80
R5	3	4	4	2	3	3	2	4	2	3	30	75
Skor rata-rata												80

Skor rata-rata dari pengujian SUS menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan memiliki kualitas yang dengan skor rata-rata 80. Dari skor tersebut mengindikasikan bahwa sistem yang dikembangkan baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

4.3 Analisis Kelebihan dan Kekurangan Sistem

Kelebihan sistem informasi ini sebagai berikut:

- a. Sistem menyediakan kalender interaktif yang memudahkan pengguna dalam melihat dan mengelola pesanan dan meminimalisir terjadinya keterlambatan, serta membantu pelanggan dalam memantau ketersediaan tanggal.
- b. Sistem melakukan pengolahan data pemesanan, memungkinkan untuk mengelola pesanan dan melacak pembayaran dengan mudah.
- c. Sistem mampu menghasilkan laporan keuangan secara real-time, dilengkapi dengan visualisasi data sehingga memudahkan analisis keuangan.

Kekurangan sistem informasi ini sebagai berikut:

- a. Sistem belum memiliki fitur notifikasi otomatis kepada pelanggan terkait status transaksi, seperti pembayaran lunas atau belum lunas untuk meningkatkan pencatatan keuangan lebih optimal.
- b. Sistem belum memiliki fitur pengingat otomatis yang dapat mengirimkan notifikasi melalui email atau sms untuk mengingatkan admin mengenai tanggal pemesanan

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini berhasil mengembangkan sistem informasi manajemen yang dapat membantu meningkatkan efisiensi operasional pada perusahaan Gubug Eyup Dekorasi. Sistem ini dikembangkan dengan metode Waterfall yang dirancang untuk mendukung pengelolaan data secara realtime, sehingga informasi dapat diproses dengan lebih cepat dan akurat. Fitur-fitur seperti penjadwalan, pengorganisasian data pelanggan, pengelolaan keuangan, serta pemesanan online, terintegrasi dengan baik untuk membantu mengatasi permasalahan yang sebelumnya dihadapi oleh perusahaan, seperti kesalahan dalam pencatatan pesanan dan transaksi. Selain itu, sistem ini memiliki visualisasi data, sehingga mendukung pengambilan keputusan bisnis perusahaan dengan tepat. Keberhasilan sistem ini dibuktikan melalui dua pengujian. Pertama, pengujian fungsionalitas menggunakan metode *black-box testing*, di mana semua fitur berfungsi sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu, User Acceptance Testing (UAT) juga dilakukan, dan hasilnya bahwa sistem yang dibangun telah memenuhi tujuan terkait pengelolaan penjadwalan yang terstruktur, pengorganisasian data pelanggan, dan analisis keuangan.. Kedua, pengujian non-fungsional menggunakan metode *System Usability Testing* (SUS) yang mendapatkan skor 80, hal tersebut mengindikasikan bahwa sistem ini efektif dan efisien untuk digunakan.

5.2 Saran

Pengembangan sistem informasi ini dapat ditingkatkan lebih lanjut untuk penelitian selanjutnya dengan beberapa saran berikut:

1. Penambahan fitur notifikasi otomatis kepada pelanggan terkait status transaksi, seperti pembayaran lunas atau belum lunas dalam meningkatkan pencatatan keuangan lebih optimal.
2. Penambahan fitur pengingat otomatis melalui email atau sms mengenai tanggal pemesanan, sehingga dapat meningkatkan pelayanan dan mengurangi resiko kelalaian.
3. Mengintegrasikan sistem dengan layanan pembayaran digital untuk mempermudah pembayaran pelanggan dan meningkatkan efisiensi pencatatan transaksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfriansyah, A., Mayada, I., & Fauzi, M. (2023). Perancangan Sistem Booking Jadwal Pernikahan Berbasis . *Jurnal Sains, Teknologi dan Masyarakat*, 11.
- Aman, M., & Suroso. (2021). Pengembangan Sistem Informasi Wedding Organizer Menggunakan Pendekatan Sistem Berorientasi Objek Pada CV Pesta. *Jurnal Janitra Informatika dan Sistem Informasi*, 12-13.
- Annisa, N. (2021). Aspek Pasar dan Pemasaran. *Jurnal Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*.
- Ariandi, M., & Ernanto, M. I. (2022). Rancang Bangun Wedding Organizer Menggunakan Metode Pendekatan User Centered Design. *Journal of Information System Research (JOSH)*, 10.
- Arista, R., & Nurlaila. (2022). Pengaruh Sistem Pencatatan Laporan Keuangan Terhadap Optimalisasi Kinerja Karyawan pada Perusahaan Daerah (PUD) Pasar Kota Medan. *Sibatik Jurnal*, 1-10.
- Aulianita, R. (2019). User Center Design dalam Membangun Wedding Organizer Berbasis Website. *Information Management for Educators and Professionals*.
- BPS. (2020, Maret 4). *Jumlah Pernikahan dan Perceraian Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah 2018-2020*. Retrieved from [jateng.bps.go.id: https://jateng.bps.go.id/indicator/156/499/1/jumlah-pernikahan-dan-perceraian-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-jawa-tengah.html](https://jateng.bps.go.id/indicator/156/499/1/jumlah-pernikahan-dan-perceraian-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-jawa-tengah.html)
- Haidir, A. (2021). Implementasi Metode Rapid Application Development (RAD). *Jurnal Teknologi Informatika dan Komputer MH. Thamrin*.
- Hermanto, B., Yusman, M., & Nagara. (2019). Sistem Informasi Manajemen Keuangan pada PT. Hulu Balang Mandiri Menggunakan Framework Laravel. *Ilmu Komputer Unila Publishing Network*.
- Kertawijaya, L., Septiana, R., & Alimuding. (2021). Sistem Informasi Berbasis Web Penyewaan Wedding Organizer pada Doni Organizer. *Jurnal Informatika dan Teknologi*.
- Margaretha, H. A., & Nababan, M. N. (2020). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Berbasis Web Studi Kasus PT. Karya Swadaya Abadi. *SAINTEK (Jurnal Sains dan Teknologi)*.

- Ogearti, R. (2020). Identifikasi Kendala Pemanfaatan Microsoft Excel. *Jurnal Akuntansi Profesi*.
- Palupi, S. D., & Pakereng, M. A. (2023). Sistem Informasi Booking Wedding Organizer Berbasis Website pada Max Entertainment Kudus. *Jurnal JTIK (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi)*, 1-10.
- Pradika, A. R., & Irawan, M. D. (2024). Perancangan Sistem Informasi Penjadwalan Kegiatan Pada KPU Berbasis Web. *Jurnal Ilmu Komputer dan Sistem Informasi*.
- Putri, H. A., Zakir, A., & Elhanafi, A. M. (2023). Medan Wedding Organizer Berbasis Web. *Journal Of Social Science Research*.
- Rahman, W., & Saudin, L. (2022). *Bahan Ajar Sistem Informasi Manajemen*. Widina Bhakti Persada Bandung.
- Rahmansyah, N., & Nurrahmi, H. (2019). Perancangan Sistem Informasi Penjadwalan Kegiatan Kepegawaian Berbasis Web. *Jurnal STIE Ahmad Dahlan Jakarta*.
- Sayudin. (2023). Membentuk Strategi Bisnis Yang Tangguh Dalam Era Manajemen Yang Berubah. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*.
- Sitiawati, T., & Istigfarin, R. (2023). Rancang Bangun Sistem Informasi Pendapatan Atas Jasa Penyewaan. *Journal of Accounting Information System*.
- Sugesti, & Nilawati, L. (2022). Komparasi Pengolahan Data Akuntansi Antara Pencatatan Akuntansi. *Artikel Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (AKASIA)*.
- Whardana, R. A., Budiman, E., & Setyadi, H. J. (2021). Sistem Informasi Wedding Organizer Rumah Pengantin Rose Berbasis Web. *Jurnal Rekayasa Teknologi Informasi (JURTI)*.
- Wijoyo, H., Ariyanto, A., Sudarsono, A., & Wijayanti, D. K. (2021). *Sistem Informasi Manajemen*. Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri.
- Wulandari, R., Setiawan, R., & Mulyani, A. (2019). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Wedding Organizer Online. *Jurnal Algoritma Sekolah Tinggi Teknologi Garut*.
- Wulandari, T., & Nurmiati, S. (2022). Rancang Bangun Sistem Pemesanan Wedding Organizer Menggunakan Metode RAD di Shofia Ahmad Wedding. *Jurnal Rekayasa Informasi*.

LAMPIRAN

Lembar Kuesioner

Nama : **EKO ARI-ARTO**

1. Pengujian Fungsional

Berikan tanda centang (v) pada kolom sesuai dengan pengujian yang dilakukan.


No	Status		No	Status	
	Gagal	Berhasil		Gagal	Berhasil
1.1		✓	4.3		✓
1.2		✓	5.1		✓
2.1		✓	6.1		✓
2.2		✓	7.1		✓
2.3		✓	8.1		✓
3.1		✓	9.1		✓
4.1		✓	9.2		✓
4.2		✓			

2. Pengujian Non-fungsional

Berikan tanda centang (v) pada kolom sesuai dengan jawaban yang dipilih.

No	Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-ragu	Setuju	Sangat Setuju
1.	Saya berpikir akan menggunakan sistem ini lagi.				✓	
2.	Saya merasa sistem ini rumit untuk digunakan.	✓				
3.	Saya merasa sistem ini mudah digunakan.					✓
4.	Saya membutuhkan bantuan dari orang lain atau teknisi dalam menggunakan sistem ini.			✓		
5.	Saya merasa fitur-fitur sistem ini berjalan dengan semestinya.				✓	
6.	Saya merasa ada banyak hal yang tidak konsisten (tidak serasi pada sistem ini).		✓			
7.	Saya merasa orang lain akan memahami cara menggunakan sistem ini dengan cepat.			✓		
8.	Saya merasa sistem ini membingungkan.	✓				
9.	Saya merasa tidak ada hambatan dalam menggunakan sistem ini.			✓		
10.	Saya perlu membiasakan diri terlebih dahulu sebelum menggunakan sistem ini.		✓			

Responden


(...EKO...ARI-ARTO)

Lembar Kuesioner

Nama : Endah Turi

1. Pengujian Fungsional

Berikan tanda centang (v) pada kolom sesuai dengan pengujian yang dilakukan.


No	Status		No	Status	
	Gagal	Berhasil		Gagal	Berhasil
1.1		✓	4.3		✓
1.2		✓	5.1		✓
2.1		✓	6.1		✓
2.2		✓	7.1		✓
2.3		✓	8.1		✓
3.1		✓	9.1		✓
4.1		✓	9.2		✓
4.2		✓			

2. Pengujian Non-fungsional

Berikan tanda centang (v) pada kolom sesuai dengan jawaban yang dipilih.

No	Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-ragu	Setuju	Sangat Setuju
1.	Saya berpikir akan menggunakan sistem ini lagi.					✓
2.	Saya merasa sistem ini rumit untuk digunakan.		✓			
3.	Saya merasa sistem ini mudah digunakan.					✓
4.	Saya membutuhkan bantuan dari orang lain atau teknisi dalam menggunakan sistem ini.			✓		
5.	Saya merasa fitur-fitur sistem ini berjalan dengan semestinya.				✓	
6.	Saya merasa ada banyak hal yang tidak konsisten (tidak serasi pada sistem ini).	✓				
7.	Saya merasa orang lain akan memahami cara menggunakan sistem ini dengan cepat.			✓		
8.	Saya merasa sistem ini membingungkan.		✓			
9.	Saya merasa tidak ada hambatan dalam menggunakan sistem ini.				✓	
10.	Saya perlu membiasakan diri terlebih dahulu sebelum menggunakan sistem ini.			✓		

Responden,


(Endah Turi)

Lembar Kuesioner

Nama : **AGUS SETIAWAN**


1. Pengujian Fungsional
Berikan tanda centang (v) pada kolom sesuai dengan pengujian yang dilakukan.

No	Status		No	Status	
	Gagal	Berhasil		Gagal	Berhasil
1.1		✓	4.3		✓
1.2		✓	5.1		✓
2.1		✓	6.1		✓
2.2		✓	7.1		✓
2.3		✓	8.1		✓
3.1		✓	9.1		✓
4.1		✓	9.2		✓
4.2		✓			

2. Pengujian Non-fungsional
Berikan tanda centang (v) pada kolom sesuai dengan jawaban yang dipilih.

No	Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-ragu	Setuju	Sangat Setuju
1.	Saya berpikir akan menggunakan sistem ini lagi.					✓
2.	Saya merasa sistem ini rumit untuk digunakan.		✓			
3.	Saya merasa sistem ini mudah digunakan.				✓	
4.	Saya membutuhkan bantuan dari orang lain atau teknisi dalam menggunakan sistem ini.		✓			
5.	Saya merasa fitur-fitur sistem ini berjalan dengan semestinya.				✓	
6.	Saya merasa ada banyak hal yang tidak konsisten (tidak serasi pada sistem ini).	✓				
7.	Saya merasa orang lain akan memahami cara menggunakan sistem ini dengan cepat.			✓		
8.	Saya merasa sistem ini membingungkan.		✓			
9.	Saya merasa tidak ada hambatan dalam menggunakan sistem ini.					✓
10.	Saya perlu membiasakan diri terlebih dahulu sebelum menggunakan sistem ini.	✓				

Responden,


AGUS SETIAWAN

Lembar Kuesioner

Nama: Ferri Masnur

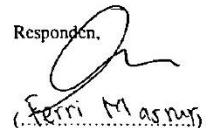
1. Pengujian Fungsional
Berikan tanda centang (v) pada kolom sesuai dengan pengujian yang dilakukan.

No	Status		No	Status	
	Gagal	Berhasil		Gagal	Berhasil
1.1		✓	4.3		✓
1.2		✓	5.1		✓
2.1		✓	6.1		✓
2.2		✓	7.1		✓
2.3		✓	8.1		✓
3.1		✓	9.1		✓
4.1		✓	9.2		✓
4.2		✓			

2. Pengujian Non-fungsional
Berikan tanda centang (v) pada kolom sesuai dengan jawaban yang dipilih.

No	Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-ragu	Setuju	Sangat Setuju
1.	Saya berpikir akan menggunakan sistem ini lagi.					✓
2.	Saya merasa sistem ini rumit untuk digunakan.		✓			
3.	Saya merasa sistem ini mudah digunakan.				✓	
4.	Saya membutuhkan bantuan dari orang lain atau teknisi dalam menggunakan sistem ini.		✓			
5.	Saya merasa fitur-fitur sistem ini berjalan dengan semestinya.					✓
6.	Saya merasa ada banyak hal yang tidak konsisten (tidak serasi pada sistem ini).		✓			
7.	Saya merasa orang lain akan memahami cara menggunakan sistem ini dengan cepat.				✓	
8.	Saya merasa sistem ini membingungkan.			✓		
9.	Saya merasa tidak ada hambatan dalam menggunakan sistem ini.					✓
10.	Saya perlu membiasakan diri terlebih dahulu sebelum menggunakan sistem ini.		✓			

Responden,


Ferri Masnur

Lembar Kuesioner

Nama : **ELSA ARIANDA**

1. Pengujian Fungsional

Berikan tanda centang (v) pada kolom sesuai dengan pengujian yang dilakukan.

No	Status		No	Status	
	Gagal	Berhasil		Gagal	Berhasil
1.1		✓	4.3		✓
1.2		✓	5.1		✓
2.1		✓	6.1		✓
2.2		✓	7.1		✓
2.3		✓	8.1		✓
3.1		✓	9.1		✓
4.1		✓	9.2		✓
4.2		✓			

2. Pengujian Non-fungsional

Berikan tanda centang (v) pada kolom sesuai dengan jawaban yang dipilih.

No	Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-ragu	Setuju	Sangat Setuju
1.	Saya berpikir akan menggunakan sistem ini lagi.				✓	
2.	Saya merasa sistem ini rumit untuk digunakan.	✓				
3.	Saya merasa sistem ini mudah digunakan.					✓
4.	Saya membutuhkan bantuan dari orang lain atau teknisi dalam menggunakan sistem ini.			✓		
5.	Saya merasa fitur-fitur sistem ini berjalan dengan semestinya.					✓
6.	Saya merasa ada banyak hal yang tidak konsisten (tidak serasi pada sistem ini).	✓				
7.	Saya merasa orang lain akan memahami cara menggunakan sistem ini dengan cepat.				✓	
8.	Saya merasa sistem ini membingungkan.	✓				
9.	Saya merasa tidak ada hambatan dalam menggunakan sistem ini.					✓
10.	Saya perlu membiasakan diri terlebih dahulu sebelum menggunakan sistem ini.		✓			

Responden,


 (... Elsa Arianda ...)